

**PENGARUH METODE PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL
KONSEP BILANGAN ANAK USIA DINI DI TK AROFAH SRIRAHAYU
KECAMATAN BANYUMAS KABUPATEN PRINGSEWU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Islam (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

RAHAYU

NPM :1411070197

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1439H/2018 M**

**PENGARUH METODE PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL
KONSEP BILANGAN ANAK USIA DINI DI TK AROFAH SRIRAHAYU
KECAMATAN BANYUMAS KABUPATEN PRINGSEWU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Islam (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

RAHAYU
NPM :1411070197

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr.Guntur Cahaya Kesuma, M.A

PembimbingII : Dr.Sovia Mas Ayu, MA

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1439 H/2018 M

ABSTRAK

PENGARUH METODE PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN ANAK USIA DINI DI TK AROFAH SRIRAHAYU KECAMATAN BANYUMAS KABUPATEN PRINGSEWU

**OLEH:
RAHAYU**

Penelitian di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu dilatarbelakangi oleh pembelajaran anak usia dini terutama dalam mengenal konsep bilangan dilakukan dengan cara menulis bilangan atau angka, buku, dan menghafal. Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh metode proyek terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu?.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode proyek terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan. Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif jenis *pre eksperimental* dengan desain *one shot case study*. Subjek penelitian berjumlah 16 anak. Metode pengumpulan data menggunakan Angket (*kuesioner*) dengan alat penilaian skala likert. Analisis data menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Hasil penelitian Nilai t hitung untuk metode proyek adalah 0,772 dengan tingkat signifikansi 0,000 maka variabel metode proyek berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mengenal konsep bilangan dengan nilai t hitung (4,529) > t tabel (2,145) dan nilai signifikan (0,000) < 0,05. Nilai signifikan variabel metode proyek (X) lebih kecil dari 0,05 yang artinya metode proyek berpengaruh signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan (Y).

Kata Kunci : Metode Proyek, Konsep Bilangan.



KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol. H. Endro Suramin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp. 0721 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH METODE PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN ANAK USIA DINI DI TK AROFAH SRIRAHAYU KECAMATAN BANYUMAS KABUPATEN PRINGSEWU

Nama : RAHAYU
NPM : 1411070197
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan Dan Dipertahankan Dalam Sidang Munaqosyah
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Guntur Cahaya Kesuma, M.A.
NIP. 196910301997031003


Dr. Sovia Mas Ayu, M.A.
NIP. 197611302005012006

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. Hj. Meriyati, M.Pd.
NIP. 196906081994032001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp. 0721 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **PENGARUH METODE PROYEK TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KONSEP BILANGAN ANAK USIA DINI DI TK AROFAH SRIRAHAYU KECAMATAN BANYUMAS KABUPATEN PRINGSEWU.** Disusun oleh: **Rahayu, NPM: 1411070197,** Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini,** telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari: **Senin, 06 Agustus 2018.**

TIM MUNAQOSYAH

Ketua : Dr. Nanang Supriadi, M.Sc (.....)

Sekretaris : Cahniyo Wijaya Kuswanto, M.Pd (.....)

Penguji Utama : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I (.....)

Penguji Pendamping I : Dr. Guntur Cahaya Kesuma, M.A (.....)

Penguji Pendamping II : Dr. Sovia Mas Ayu, M.A (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd

NIP. 19560810 198703 1 001

MOTTO

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٧٨)

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.¹



¹ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*,(Jakarta:PT Hati Emas,2013), h.275.

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku ayahanda Suryono dan Ibunda Sarmi yang telah membesarkan dan mendidikku, tiada hentinya selalu mendo'akan akan keberhasilan dan kebahagiaan anak-anaknya.
2. Kakak ku tercinta Rudy Saputra, S.Kom dan adikku tersayang Yulia Antika Sari, kakak ipar Dwi Puspa Eka Sari, Amd,Per serta keponakan Giska Khanaya Rudy yang senantiasa memberikan motivasi serta semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Fatur Rohman, Amd.Kom sebuah nama yang terukir indah sebagai seseorang yang mampu menjadi semangat serta memotivasiku ketika keadaan sulit. Semoga kita dipertemukan dan dipersatukan dalam impian yang selalu kita dambakan.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Bandar Lampung yang menjadi tempat penulis menimba ilmu.

RIWAYAT HIDUP

Penulis yang bernama Rahayu dilahirkan di desa Srirahayu pada tanggal 9 september 1996, sebagai anak ke dua dari tiga bersaudara , pasangan Bapak Suryono dan Ibu Sarmi.

Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Srirahayu Kecamatan Banyumas kabupaten Pringsewu pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2008. Kemudian penulis melanjutkan studi di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Banyumas Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2011. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Banyumas Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2014.

Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan pada program S1 Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) .

Pada tahun 2017 peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Panggung Rejo Utara Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu, kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di RA Ismaria Al-Qur'aniyyah Raja Basa Bandar Lampung.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Shalawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia Dini di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu “ penulis ajukan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Bandar Lampung. Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Meriyati, M.Pd selaku ketua Prodi PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Dr. Guntur Cahaya Kesuma, M.A, selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Sovia Mas Ayu, M.A selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahani demi terselesainya skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bimbingan selama penulis menimba ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

5. Muhammad Nurdin, S.Pd selaku Kepala Sekolah TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu serta guru yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuan baik moril maupun mental dalam rangka menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak keliruan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu saran-saran pemikiran dari semua pihak sangat diharapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT berkenan membalas dan meridhoi amal baik atas jasa yang telah diberikan kepada penulis, amin.

Bandar Lampung, 06 Agustus 2018

Peneliti

Rahayu
1411070197

DAFTAR ISI

JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode Proyek.....	14
1. Pengertian Metode Proyek	14
2. Macam-Macam Metode Proyek	16
3. Manfaat Metode Proyek.....	17
4. Langkah-Langkah Metode Proyek.....	19
5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Proyek	20
B. Perkembangan Kognitif Anak	23
1. Pengertian Perkembangan Kognitif Anak.....	23
2. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif.....	25
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif.....	26
4. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak.....	26
C. Materi pembelajaran konsep bilangan anak usia dini.....	28
D. Penelitian Yang Relevan	32
E. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	34
B. Tempat, Subjek, dan waktu penelitian	35

C. Variabel Penelitian	35
D. Populasi Penelitian dan Teknik Sampling	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	39
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Tempat Penelitian	41
1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Arofah Srirahayu	41
2. Profil Lembaga TK Arofah Srirahayu	42
3. Visi dan Misi TK Arofah Srirahayu	42
4. Keadaan Sarana dan Prasarana TK Arofah Srirahayu	43
5. Keadaan Tenaga Kependidikan TK Arofah Srirahayu	43
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
C. Penutup	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Indikator Perkembangan Konsep Bilangan Usia 5-6 Tahun.....	3
2. Data Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan	6
3. Rekapitulasi Data Persentase Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan	7
4. Skala Likert.....	38
5. Nilai Kriteria Hubungan Kolerasi.....	40
6. Sarana dan Prasarana TK Arofah Srirahayu	43
7. Keadaan Tenaga Kependidikan TK Arofah Srirahayu	44
8. Responden variabel X metode Proyek.....	47
9. Responden variabel Y mengenal konsep bilangan.....	47
10. Deskriptif variabel penelitian.....	48
11. Hasil Uji Koefesien Determinasi (r^2).....	50
13. Hasil Uji t.....	51

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kartu Konsultasi Skripsi
- Lampiran 2 : Kisi-kisi instrument kemampuan mengenal konsep bilangan
- Lampiran 3 : Kisi-kisi metode proyek
- Lampiran 4 : Pedoman wawancara dan hasil wawancara
- Lampiran 5 : Lembar angket metode proyek
- Lampiran 6 : Lembar angket kemampuan mengenal konsep bilangan
- Lampiran 7 : Hasil angket metode proyek
- Lampiran 8 : Hasil angket kemampuan mengenal konsep bilangan
- Lampiran 9 : Hasil Analisis data
- Lampiran 10 : Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH)
- Lampiran 11 : Dokumentasi
- Lampiran 12 : ACC cover seminar
- Lampiran 13 : Pengesahan cover seminar
- Lampiran 14 : ACC cover munaqosah
- Lampiran 15 : Pengesahan cover munaqosah
- Lampiran 16 : Surat permohonan penelitian
- Lampiran 17 : Surat keterangan mengadakan penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang memiliki karakteristik berbeda dengan lainnya, sehingga pendidikannya pun perlu dipandang sesuatu yang dikhususkan sebagaimana yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 bahwa :

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang diberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹

PAUD untuk menemukan sekaligus mengasah potensi yang dimiliki oleh anak, sebab potensi adalah hal yang penting yang ditinjau dari segi pendidikan, potensi dapat ditingkatkan dan dipupuk sejak dini. Bila potensi tersebut tidak dipupuk maka potensi tersebut tidak akan berkembang, bahkan menjadi potensi yang terpendam yang tidak diwujudkan. Hal ini berkaitan dengan yang dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa pada awal manusia tidak mengetahui apa-apa. Sebagai firman Allah SWT Q.S An-Nahl ayat 78 sebagai berikut:

¹ Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.31.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ
لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٧٨)

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.²

Ayat alquran di atas maka dapat disimpulkan bahwa anak merupakan anugrah dan juga titipan dari Allah SWT. Namun tergantung kepada orang tua dan juga lingkungannya cara mendidik dan merawat.

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang pesat bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan karena itu usia dini dikatakan sebagai *golden age* (usia emas) yaitu usia yang berharga dibanding usia selanjutnya.³ Aspek perkembangan anak berkembang sesuai dengan kebutuhan dan usia, karena pada dasarnya aspek perkembangan anak akan berjalan sesuai dengan kebutuhan masing-masing anak.

Tingkat pencapaian perkembangan menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan dicapai anak pada rentang usia tertentu. Perkembangan anak yang dicapai merupakan intregasi aspek pemahaman nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, serta seni. Semua aspek ini perlu dikembangkan secara optimal, salah satu aspeknya adalah kognitif.

Pembelajaran matematika sebaiknya dimulai diajarkan sejak dini. Pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini dapat merangsang kecerdasan anak sejak dini

² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*,(Jakarta:PT Hati Emas,2013), h.275.

³ Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*,(Jakarta: PT Indeks, 2013),h.45.

dan secara tidak langsung dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak. Oleh karena itu diperlukan cara atau strategi pembelajaran agar anak mampu mengenal konsep bilangan.

Pentingnya mengenal konsep bilangan pada anak usia dini yaitu dapat mengembangkan segenap potensi yang ada pada diri anak, salah satunya dapat belajar mengenal urutan bilangan dan pemahaman konsep bilangan dengan baik sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan menghitung benda-benda yang ada disekitar anak. Adapun tujuan mengenal konsep bilangan yaitu agar anak dapat berpikir logis dan sistematis sejak dini melalui pengamatan terhadap benda-benda konkret disekitar anak sehingga anak lebih siap untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya.⁴ Adapun indikator pencapaian perkembangan mengenai konsep bilangan sebagai berikut :

Tabel 1
Indikator Perkembangan Konsep Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun
Berfikir Simbolik	1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10 2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung 3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

Sumber : Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Nomor 137 Tahun 2014

Berdasarkan tabel diatas bahwa perkembangan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 137 tahun 2014 bahwa anak

⁴ Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak*,(Jakarta: Depdiknas, 2017), h.2.

dikatakan berkembang sesuai harapan jika anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1-10, menggunakan lambang bilangan untuk menghitung, mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan. Menurut Luluk Asmawati bahwa tingkat pencapaian perkembangan mengenal konsep bilangan anak usia 5-6 tahun yaitu membilang atau menyebut urutan bilangan dari 1 sampai 10, membilang (mengetahui konsep bilangan dengan benda-benda) sampai 20, menunjuk lambang bilangan 1-10, membuat urutan bilangan 1 -20 dengan benda-benda, meniru lambang bilangan 1-10, menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20, mencocokkan lambang bilangan dengan lambang bilangan.⁵

PAUD khususnya dalam mengenal konsep bilangan harus dilakukan bermain sambil belajar , seharusnya pendidikan yang diberikan oleh pendidik hendaknya dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan khususnya dalam mengenal konsep bilangan anak. Pembelajaran yang menyenangkan akan lebih bermakna bagi anak.

Berdasarkan hasil observasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Tk Arofah masih menggunakan metode klasikal, sehingga kurang menarik bagi anak dimana anak disuruh menulis dan menentukan jumlah konsep bilangan hanya menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) atau majalah. Pada pembelajaran ini menunjukkan anak belum berkembang dalam kemampuan mengenal konsep bilangan.⁶

⁵Luluk Asmawati,*Op.Cit*, h.82.

⁶*Hasil Observasi*, pada kelompok B TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

Menurut beliau pada hasil wawancara bahwa pembelajaran pada anak usia dini di TK Arofah terutama dalam mengenal konsep bilangan dilakukan dengan cara menulis bilangan atau angka, buku, dan menghafal. Dalam hal ini anak masih kebingungan atau keliru jika ditanya mengenai bilangan menggunakan benda dikarenakan anak hanya membilang atau menghafal bilangan, sehingga mengakibatkan anak sulit dalam mengenal konsep bilangan dan memecahkan masalah mengenai konsep bilangan misalnya, anak masih suka keliru : membedakan angka 6 dan 9, menunjuk lambang bilangan, bahkan mengurutkan bilangan. Selain itu metode yang diberikan oleh guru tidak dengan cara bermain anak hanya disuruh duduk dibangku mendengarkan guru menjelaskan sehingga anak merasa bosan untuk melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas tersebut, padahal pembelajaran yang tepat untuk anak usia dini yaitu dengan bermain.⁷

Hal ini dipertegas oleh hasil observasi bahwa: nampaknya dalam mengenal konsep bilangan anak masih keliru membedakan angka 6 dan 9, bingung dalam menunjuk bilangan, bahkan masih keliru mengurutkan angka. Untuk mengetahui tentang kemampuan mengenal konsep bilangan di TK Arofah Srirahayu sebagaimana tabel berikut :

⁷Sofiatun Hasanah, *Hasil wawancara*, TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu, 18 Desember 2017.

Tabel 2
Data Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia Dini Kelompok B
(Usia 5-6 tahun) di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas
Kabupaten Pringsewu

NO	Nama	Indikator Pencapaian			Ket
		1	2	3	
1.	Ahmad Rizal Fauzi	MB	BB	MB	MB
2.	Ahmad Rizqi Mubarok	MB	MB	BB	MB
3.	Anugrah Khaliq	BB	MB	BB	BB
4.	Aurel Nur Puspitasari	MB	BB	BB	BB
5.	Barep Atillah Musta'in	MB	BB	BB	BB
6.	Cahaya Nila Ramadani	BB	BB	MB	BB
7.	Danang Saputra	BSH	BB	MB	BSH
8.	Faizal Kenzi Fahreza	MB	MB	BB	MB
9.	Meilatul Hasanah	BSB	BSB	BSH	BSB
10.	Miftah Rara Fadilatun Nisa	BB	MB	BB	BB
11.	Muhammad Ja'far Rosyadi	BB	BB	MB	BB
12.	Nayla Muzzayanatuz Zulfa	MB	MB	MB	MB
13.	Nayla Sintia Salsabilla	MB	BB	MB	MB
14.	Nur Khalifah Saputri	MB	BB	BB	BB
15.	Pandu Khairil Aditya	MB	BB	BB	BB
16.	Reva Tentia	BB	MB	BB	BB

Sumber :Dokumentasi Rekapitulasi perkembangan mengenal konsep bilangan di Kelompok B TK AROFAH Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu Pada tanggal 18 Desember 2017.⁸

Indikator kemampuan mengenal konsep bilangan :

1. Menyebutkan lambang bilangan 1-10
2. Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung
3. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan

Kriteria penilaian:

BB : Belum Berkembang;

⁸ Hasil dokumentasi rekapitulasi data di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator, skor 50-59 dengan ciri (*)

MB : Mulai Berkembang;

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator, skor 60-69 dengan ciri (**)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan;

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator, skor 70-79 dengan ciri (***)

BSB : Berkembang Sangat Baik;

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator, skor 80-100 dengan ciri (****)

Rekapitulasi data diatas, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3
Rekapitulasi Data Persentase Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu

NO	Kriteria	Jumlah	Hasil
1	BB	9	56,25%
2	MB	5	31,25%
3	BSH	1	6,25%
4	BSB	1	6,25%
Jumlah			100%

Pada tabel di atas , maka dapat diketahui dari 16 anak yang ada, bahwa (56,25%) anak belum berkembang dalam mengenal konsep bilangan dengan jumlah 9 anak, (31,25%) anak yang mampu mengenal konsep bilangan mulai berkembang berjumlah 5 anak, (6,25%) anak yang mampu mengenal konsep bilangan berkembang sesuai harapan dengan jumlah anak 1 dan (6,25%) anak dalam mengenal konsep

bilangan berkembang sangat baik berjumlah 1 anak. Hal ini berarti 56,25% atau 9 anak-anak belum berkembang dalam kemampuan mengenal konsep bilangan.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas maka dalam pembelajaran anak usia dini diperlukan metode yang tepat sekaligus menekankan permainan dalam memberi materi pembelajaran pada anak sesuai dengan tujuan yang dicapai khususnya mengembangkan kemampuan pengenalan konsep bilangan. Salah satu metode yang cocok diterapkan untuk mengenalkan konsep bilangan yaitu dengan metode proyek. Menurut *Moeslichatoen* metode proyek bagi anak TK merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan anak dengan persoalan sehari-hari yang harus dipecahkan baik secara individu maupun kelompok.⁹

Penggunaan metode proyek merupakan salah satu cara yang ditempuh guru untuk memberikan pengalaman belajar agar anak memperoleh keterampilan dalam memecahkan persoalan sehari-hari lebih baik. Menurut *Gunarti*, dkk penggunaan metode proyek memiliki tujuan yang menjadi tolak ukur pembelajaran bagi anak salah satunya pengetahuan untuk mencapai tujuan tersebut sejumlah pengetahuan dapat berupa sebuah gagasan, konsep, dan materi lainnya yang berkaitan dengan kognitif anak.¹⁰

Menurut *Mulyasa* banyak manfaat yang dapat kita ambil dari metode proyek ini, diantaranya sebagai berikut: Memberikan pengalaman kepada anak dalam

⁹ *Moeslichatoen, Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2004), h.137.

¹⁰ *Oliviana Yuni Irianti dan Zainul Aminim, Pengaruh Penggunaan Metode Proyek Terhadap Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Woromarto Purwoasri Kediri*. Jurnal S1 PG-PAUD Universitas Negeri Surabaya, fakultas ilmu pendidikan, h.4.

mengatur dan mendistribusikan kegiatan, Belajar bertanggung jawab terhadap pekerjaan masing-masing. Hal ini memberikan peluang kepada setiap anak untuk dapat mengambil peran dan tanggung jawab dalam memecahkan masalah yang dihadapi kelompok, Memupuk semangat gotong royong dan kerja sama diantara anak yang terlibat, Memupuk sikap dan kebiasaan dalam melaksanakan pekerjaan dengan cermat, mampu mengeksplorasi bakat, minat, dan kemampuan anak, memberikan peluang kepada setiap anak baik individual maupun kelompok untuk mengembangkan yang sudah dikuasainya yang pada akhirnya dapat mewujudkan daya kreativitasnya secara optimal.¹¹

Adapun beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam kegiatan proyek antara lain: Mengkomunikasikan tujuan dan tema kegiatan proyek, Mengelompokkan anak menjadi beberapa kelompok, Mengatur kelompok-kelompok kerja untuk menempati tempat yang telah disediakan masing-masing, bahan dan alat yang dapat digunakan, Membimbing kelompok kerja dalam melaksanakan bagian pekerjaan masing-masing, Mengakhiri kegiatan proyek sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan, Membimbing anak untuk merapikan tempat kerja dan meletakkan hasil kerja kelompok pada tempat yang telah disediakan.¹²

¹¹ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.113

¹² Moeslichatoen, *Op.Cit* ,h.150.

Metode ini diharapkan dapat mengembangkan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan dan anak dapat belajar bertanggung jawab dan bekerjasama dalam menyelesaikan proyek yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Metode Proyek Terhadap Perkembangan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia Dini di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang berhubungan dengan perkembangan anak usia dini menimbulkan beberapa masalah dengan identifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan belum berkembang
2. Pembelajaran dikelas masih berpusat pada guru
3. Metode pembelajaran kurang menarik untuk anak

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah dengan harapan semua pembahasan dapat mencapai sasaran. Dalam penelitian ini, peneliti membatasi masalah pada metode proyek terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Apakah terdapat pengaruh metode proyek terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu?”.

E. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih jauh mengenai “ Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan anak usia dini di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu”.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk mengembangkan kognitif anak khususnya kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan metode proyek di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu diharapkan secara praktis dapat bermanfaat untuk :

a. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman langsung akan penggunaan metode proyek terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak.

b. Bagi Anak

Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu anak dalam mengenal konsep bilangan .

c. Bagi Guru

Memberikan inovasi baru agar mampu mengolah pembelajaran dengan menggunakan metode pengajaran yang mampu meningkatkan keenam aspek perkembangan anak secara holistic yang menarik perhatian

G. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh metode proyek terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini .

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada 16 anak yang dapat mewakili populasi target.

3. Wilayah Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini berlangsung saat anak semester genap tahun ajaran 2018-2019.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode Proyek

1. Pengertian Metode Proyek

Menurut Oemar Hamalik, metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹ Menurut Trianto, “metode adalah cara yang dipergunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata, agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal”.² Sedangkan menurut Wina Sanjaya, metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata, agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.³

Berdasarkan definisi atau pengertian diatas, jadi dapat disimpulkan metode adalah suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh guru agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal.

Metode pembelajaran berhubungan dengan teknik-teknik yang digunakan dalam menyajikan pembelajaran. Ada beberapa metode pembelajaran yang digunakan di TK, diantaranya ialah metode bermain, metode karya wisata, metode bercakap-

¹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h.26.

²Trianto, *Desain Pengembangan Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Anak Usia Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.93.

³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2006), h.147.

cakap, metode demonstrasi, metode proyek, metode bercerita, dan metode pemberian tugas.⁴ Salah satu metode yang digunakan yaitu metode proyek.

Metode Proyek merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar kepada anak. Anak langsung dihadapkan pada persoalan sehari-hari yang menuntut anak untuk melakukan berbagai aktivitas sesuai dengan proyek yang diberikan. Dari aktivitas tersebut anak memperoleh pengalaman yang akan membentuk perilaku sebagai suatu kemampuan yang dimiliki.⁵ Menurut Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zanin mengemukakan bahwa, “metode proyek adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan bermakna”,⁶ Sedangkan menurut John Dewey tentang konsep “*Learning by doing*” metode proyek yakni proses perolehan hasil belajar dengan mengerjakan tindakan-tindakan tertentu sesuai dengan tujuannya, terutama proses penguasaan anak tentang bagaimana melakukan suatu pekerjaan yang terdiri atas serangkaian tingkah laku untuk mencapai tujuan, misalnya naik tangga, melipat kertas, memasang tali sepatu, mengayam, membentuk model binatang atau bangunan, dan sebagainya.⁷

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dikemukakan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode proyek adalah salah satu metode yang digunakan oleh

⁴Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia dini Konsep dan Teori*, (Jakarta:PT Bumi Aksara ,2017), h.121.

⁵Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2011), h.174

⁶Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zanin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003), h.83.

⁷Moesclihatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h.137.

guru untuk melatih kemampuan anak untuk memecahkan masalah dengan melakukan kerja sama dengan anak lain, masing-masing melakukan bagian pekerjaannya baik dilakukan secara individu maupun kelompok.

2. Macam –macam Metode Proyek

Menurut Saiful Bahri ada macam-macam metode proyek antara lain :

a. Pembelajaran Proyek Total

Bentuk pembelajaran ini menghendaki setiap bidang studi/ pengembangan melebur menjadi satu, menunjukkan keterkaitan dalam bidang studi lain membentuk satu kesatuan yang utuh. Pembelajaran proyek total dimaksudkan untuk mengintegrasikan aspek perkembangan, baik kognitif, keterampilan, jasmani, motorik kasar dan motorik halus.

b. Pembelajaran Proyek Parsial / Bagian

Dalam bentuk pembelajaran ini terdapat penggabungan antara bidang studi/pengembangan yang berdiri sendiri diberikan dengan model pembelajaran yang lama (biasa), sedangkan bidang studi yang saling berhubungan diberikan dengan metode proyek.

c. Pembelajaran Proyek Okasional

Bentuk pembelajaran proyek ini hanya dilaksanakan pada saat-saat tertentu saja yang memungkinkan dilaksanakan pembelajaran proyek, baik secara total

maupun parsial. Pembelajaran proyek okasional dapat dilaksanakan satu bulan sekali, pertengahan semester atau semester sekali.⁸

Peneliti menggunakan proyek total dimana dalam proyek total bisa mencakup semua aspek perkembangan bagi anak.

3. Manfaat Metode Proyek

Adapun manfaat metode proyek yang berkaitan dengan pengembangan berbagai potensi bagi anak sebagai berikut:

- a. Dapat memecahkan masalah dalam lingkup kehidupan anak sehari-hari.
Kehidupan anak sehari-hari dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Anak memperoleh pemahaman yang utuh tentang bagaimana memecahkan masalah tertentu yang memerlukan kerja sama dengan anak lain secara terpadu, anak memperoleh pemahaman yang utuh tentang bagaimana memecahkan masalah tertentu yang memerlukan kerja sama dengan anak lain secara terpadu, anak memperoleh pengalaman belajar dalam pengembangan sikap positif dalam kegiatan bekerja dengan yang lain. Sikap positif itu antara lain sikap mandiri, penyesuaian diri, tanggung jawab, tenggang rasa, saling membantu, dan sebagainya. Dengan demikian metode proyek dapat dipergunakan guru untuk melatih anak memecahkan persoalan sehari-hari dengan memuaskan
- b. Mengembangkan sikap kerja sama dan tanggung jawab
Penggunaan metode proyek itu tekanan tanggung jawab beralih dari guru ke anak, maka dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan dan membina sikap kerja sama dan interaksi sosial diantara anak-anak yang terlibat dalam proyek, agar mampu menyelesaikan bagian pekerjaannya dalam kebersamaan secara efektif dan harmonis. Masing-masing belajar bertanggung jawab terhadap bagian pekerjaannya dengan kesepakatan bersama.
- c. Mengembangkan etos kerja pada anak
Etos kerja itu merupakan sekumpulan sikap dan kebiasaan untuk melaksanakan pekerjaan secara tekun, cermat, tuntas, dan tepat waktu. Etos kerja semacam ini harus ditanamkan kepada anak sedini mungkin, karena pembentukannya menuntut proses yang berlangsung lama.
- d. Mengeksplorasi kemampuan, minat, dan kebutuhan anak.
Pemberian pengalaman belajar dengan menggunakan metode proyek dapat dipergunakan untuk mengeksplorasi kemampuan, minat, serta kebutuhan anak.

⁸Saiful Bahri, *OP.Cit* , h.108.

Mengeksplorasi hal-hal yang menantang bagi anak. Informasi tersebut dapat dipergunakan untuk membagi pekerjaan baik secara individual maupun kelompok dalam kegiatan proyek yang cocok bagi masing-masing yang terlibat. Pemberian pengalaman belajar dengan metode proyek dapat dipergunakan untuk melatih anak dan bertanggung jawab dan berprakarsa untuk mengembangkan kreativitas dalam menjelaskan pekerjaan yang menjadi bagian proyek secara tuntas.

e. Mengembangkan kebebasan anak

Dalam kegiatan dengan menggunakan metode proyek anak mendapat kesempatan untuk menggunakan kebebasan secara fisik maupun secara intelektual untuk menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggung jawab menurut cara yang dikuasai dan tidak harus duduk tenang di bangku masing-masing. Berbagai sumber belajar yang disediakan dapat dipergunakan dalam kegiatan membentuk, membangun, menata, mengatur, menggambar, menganyam, dan sebagainya.⁹

Menurut Mulyasa banyak manfaat yang dapat kita ambil dari metode proyek ini, diantaranya sebagai berikut :

- a. Memberikan pengalaman kepada anak dalam mengatur dan mendistribusikan kegiatan.
- b. Belajar bertanggung jawab terhadap pekerjaan masing-masing. Hal ini memberikan peluang kepada setiap anak untuk dapat mengambil peran dan tanggung jawab dalam memecahkan masalah yang dihadapi kelompok.
- c. Memupuk semangat gotong royong dan kerja sama diantara anak yang terlibat.
- d. Memupuk sikap dan kebiasaan dalam melaksanakan pekerjaan dengan cermat
- e. Mampu mengeksplorasi bakat, minat, dan kemampuan anak.
- f. Memberikan peluang kepada setiap anak baik individual maupun kelompok untuk mengembangkan yang sudah dikuasainya yang pada akhirnya dapat mewujudkan daya kreativitasnya secara optimal.¹⁰

Dapat disimpulkan manfaat metode proyek yaitu dapat melatih kerjasama anak dan belajar bertanggung jawab terhadap pekerjaan masing-masing maupun kelompok dalam memecahkan masalah dan menumbuhkan bakat minat serta kemampuan anak secara optimal dengan kreativitas anak masing-masing.

⁹Moeslichatoen, *Op.Cit*,h. 142-143.

¹⁰ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h.113

4. Langkah-langkah Metode proyek

Menurut Made Wena, langkah-langkah pelaksanaan metode proyek sebagai berikut:

a. Persiapan Sumber Belajar

Sumber belajar merupakan sesuatu yang harus ada dalam setiap tindak pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan kegiatan, sumber belajar yang harus dibutuhkan harus disiapkan terlebih dahulu. Jika saat perencanaan kebutuhan sumber belajar sudah teridentifikasi, pada saat pelaksanaan tinggal mengecek apakah sumber belajar telah tersedia.

b. Menjelaskan Proyek

Sebelum anak-anak mengerjakan proyek yang telah ditetapkan, guru harus menjelaskan secara rinci rencana proyek yang akan digarap. Hal ini penting dilakukan agar pada saat mengerjakan proyek, anak lebih mengerti prosedur kerja yang harus dilakukan. Metode proyek ini harus dijelaskan secara global terlebih dahulu, sampai semua anak memahami proyek secara keseluruhan. Setelah penjelasan secara global, kemudian dijelaskan bagian-bagian proyek sampai hal-hal yang bersifat detail.

c. Pembagian Kelompok

Membagi anak ke dalam beberapa kelompok kerja sesuai dengan jenis pekerjaan yang ada dalam proyek, sangat mempengaruhi kelancaran pengerjaan proyek. Selain itu dapat member wawasan pengalaman lebih dalam pada anak saat mengerjakan proyek. Pengelompokkan anak juga harus memperhatikan kepribadian masing-masing anak, dalam arti kelompokkan siswa sejenis dalam satu kelompok. Dengan demikian, mereka dapat saling bekerja sama. Kerja sama antara anggota kelompok yang sangat penting artinya dalam pembelajaran proyek. Pembelajaran dengan strategi proyek ini pada dasarnya bertujuan untuk memupuk dan menumbuhkan rasa kerja sama.

d. Pengerjaan Proyek

Setelah semua langkah-langkah diatas selesai dikerjakan, barulah anak mulai mengerjakan proyek sesuai dengan tugasnya masing-masing. Selama anak mengerjakan proyek, guru harus mengawasi dan memberi bimbingan pada semua anak. Jika sekiranya ada hal-hal yang kurang dalam pekerjaan anak, guru dapat mengerjakannya dengan benar.¹¹

¹¹Made Wena. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* ,(Jakarta:Bumi Aksara, 2008), h.114

Sedangkan menurut Moeslichatoen, ada beberapa langkah-langkah yang harus diperhatikan dalam kegiatan proyek antara lain:

- a. Mengkomunikasikan tujuan dan tema kegiatan proyek
- b. Mengelompokkan anak menjadi beberapa kelompok
- c. Mengatur kelompok-kelompok kerja untuk menempati tempat yang telah disediakan masing-masing, bahan dan alat yang dapat digunakan
- d. Membimbing kelompok kerja dalam melaksanakan bagian pekerjaan masing-masing
- e. Mengakhiri kegiatan proyek sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.
- f. Membimbing anak untuk merapikan tempat kerja dan meletakkan hasil kerja kelompok pada tempat yang telah disediakan.¹²

Dari pendapat diatas langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru yaitu, menyiapkan tema kegiatan proyek dan mengkomunikasikan kepada anak , kemudian membagi beberapa kelompok, selanjutnya pengerjaan proyek dan mengakhiri kegiatan proyek sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Dengan ini anak ikut berperan aktif dalam kerja sama dan diperlukan kerjasama antar teman lainnya untuk menyelesaikan kegiatan proyek.

5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Proyek

Adapun kelebihan metode proyek adalah sebagai berikut:

- a. Dapat memperluas pemikiran siswayang berguna dalam menghadapi masalah kehidupan.
- b. Dapat membina siswa dengan kebiasaan menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari secara terpadu.
- c. Metode ini sesuai dengan prinsip-prinsip didaktik modern yang dalam pengajaran perlu diperhatikan:
 - a) Kemampuan individual siswa dan kerja sama dalam kelompok
 - b) Bahan pelajaran tidak terlepas dari kehidupan riil sehari-hari yang penuh dengan masalah

¹²Moeslichatoen, *Op.Cit* ,h.150.

- c) Pengembangan aktivitas, kreativitas dan pengalaman siswa banyak dilakukan.
- d) Agar teori dan praktik, sekolah dan kehidupan masyarakat menjadi satu kesatuan yang tak terpisahkan.¹³

Sedangkan menurut Yuliani kelebihan metode proyek antara lain:

- a. Meningkatkan motivasi.

Belajar dalam proyek lebih menyenangkan dari pada komponen kurikulum yang lain.

- b. Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

Belajar berbasis proyek membuat anak lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.

- c. Meningkatkan kolaborasi.

Pentingnya kerja kelompok dalam proyek memerlukan anak mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi, kelompok kerja kooperatif, evaluasi, teori teori kognitif yang baru konstruktivistik menegaskan bahwa belajar adalah fenomena sosial, dan bahwa anak akan belajar lebih didalam lingkungan kolaboratif.¹⁴

Dari beberapa pendapat diatas bahwa metode proyek memiliki kelebihan yaitu pentingnya kerja kelompok untuk melatih kerjasama kepada anak lain sehingga anak menjadi termotivasi dan aktif serta dapat memecahkan masalah dikehidupan sehari-hari.

¹³Saiful Bahri Djamarah, *Op. Cit* , h.83

¹⁴Yuliani, *Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek Di Raudhatul Athfal AL-Hikmah*, Universitas Islam Negeri, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini,2017, h.34

Disamping kelebihan metode proyek diatas , terdapat kekurangan metode proyek sebagai berikut:

- a. Kebanyakan permasalahan “dunia nyata” yang tidak terpisahkan dengan masalah kedisiplinan
- b. Memerlukan banyak waktu yang harus diselesaikan untuk menyelesaikan masalah.
- c. Memerlukan biaya yang cukup banyak
- d. Banyak peralatan yang harus disediakan

Adapun menurut Saiful Bahri kekurangan metode proyek sebagai berikut

- a. Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini, baik secara vertikal maupun horizontal, belum menunjang pelaksanaan metode ini.
- b. Pemilihan topik unit yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa, cukup fasilitas dan sumber-sumber belajar yang diperlukan, bukanlah merupakan pekerjaan yang mudah.
- c. Bahan pelajaran sering menjadi luas sehingga dapat mengaburkan pokok unit yang dibahas

Jadi sebagai guru harus berusaha bagaimana mengatasi kekurangan dalam pelaksanaan metode proyek dengan harapan suatu kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik .

B. Perkembangan Kognitif Anak

1. Pengertian Perkembangan Kognitif anak

Dalam konsep umum menurut drever yang dikutip oleh desmita, "kognitif adalah istilah umum yang mencakup segenap metode pemahaman, yakni persepsi, imajinasi, penangkapan makna, penilaian dan penalaran¹⁵. Oleh karena itu, secara sederhana kognitif dapat dipahami sebagai kemampuan anak untuk berfikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah.

Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djarmah kognitif merupakan kemampuan yang selalu dituntut kepada anak didik untuk dikuasai, karena penguasaan kemampuan pada tingkatan ini menjadi dasar bagi penguasaan ilmu pengetahuan.¹⁶

Menurut Car dan Usman pengertian kognitif yaitu kesempatan bertindak sebagai mana mengimpektasikan dalam kemampuan atau kegiatan seperti :fasilitas menggunakan angka dan bilangan, efisien penggunaan bahasa, kecepatan pengamatan dalam memahami hubungan dan menghayal atau menciptakan.¹⁷

Witherington mengemukakan bahwa kognitif adalah pikiran (kecerdasan pikiran) melalui pikiran dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk mengatasi situasi memecahkan masalah, untuk mengetahui, mengenali dan memahami.¹⁸

¹⁵Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : Remaja Rodaskarya, 2009), h.97

¹⁶Syaiful Bahri Djarmah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Rineka Cipta,2002), h.168

¹⁷Agoes Dariyono, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun pertama*, (Bandung:PT.Refika Aditama, 2007), h.51-53.

¹⁸Yuliani Nurani Sujiono, *metode Pengembangan kognitif*, (Jakarta:Universitas terbuka, 2009), h.116

Jadi menurut pendapat diatas dapat disimpulkan kognitif yaitu suatu proses berfikir anak yang memiliki kemampuan untuk menghubungkan dan bertindak menggunakan angka dan bilangan dan dapat memecahkan masalah.

Adapun menurut Bruner, perkembangan kognitif seseorang dapat ditingkatkan dengan cara menyusun materi pelajaran dan menyajikannya sesuai dengan tahap perkembangan orang tersebut.¹⁹

Sedangkan menurut Piaget perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetik, yaitu suatu proses yang didasarkan atas mekanisme biologis perkembangan syaraf. Dengan makin bertambahnya umur seseorang, maka makin komplekslah susunan sel syarafnya dan makin meningkat pula kemampuannya.²⁰ Maka guru harus memperhatikan perkembangan kognitif sesuai dengan kemampuan anak.

Mengenai perkembangan kognitif piaget berpendapat bahwa pada rentang usia 2-7 tahun masuk dalam tahap praoperasional kognitif adalah suatu proses berfikir yang kemampuan individu untuk menghubungkan menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa²¹

Jadi menurut pendapat diatas dapat disimpulkan perkembangan kognitif anak usia dini berkembang sesuai yang diharapkan agar anak dapat mengembangkan kemampuan sesuai dengan tahap perkembangannya.

¹⁹*Ibid*, h.42.

²⁰Asri Budiningsih, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2005), h.35.

²¹Yuliani Nurani Sujiono, *Op.Cit*, h.3.

2. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif

Piaget mengemukakan empat tahapan perkembangan kognitif yaitu tahapan sensorimotor, praoperasional, operasional konkret dan formal operasional sebagai berikut:

1. Tahapan sensorimotor (usia 0-2 tahun)

Pada tahap ini belum memasuki usia sekolah

2. Tahapan praoperasional (usia 2-7 tahun)

Pada tahap ini kemampuan skema kognitifnya masih terbatas. Peserta didik suka meniru perilaku orang lain. Perilaku yang ditiru terutama perilaku orang lain (khususnya orang tua dan guru) yang pernah ia lihat ketika orang lain itu merespon terhadap perilaku orang, keadaan, dan kejadian yang dihadapi pada masa lampau. Peserta didik mulai mampu menggunakan kata-kata yang benar dan mampu pula mengekspresikan kalimat-kalimat pendek secara efektif.

3. Tahapan operasional konkret (usia 7-11 tahun)

Pada tahap ini peserta didik sudah mulai memahami aspek-aspek kumulatif materi, misalnya volume dan jumlah, mempunyai kemampuan memahami cara mengkombinasikan beberapa golongan benda yang bervariasi tingkatannya. Selain itu, peserta didik sudah mampu berfikir sistematis mengenai benda-benda dan peristiwa-peristiwa yang konkret.²²

4. Tahapan operasional formal (usia 11-15 tahun)

²²Ahmad Susanto, *Teori belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta:Prenadamedia Group, 2013), h.77.

Pada tahap ini, individu sudah memikirkan pengalaman di luar pengalaman konkret, dan memikirkannya secara lebih abstrak, idealis, dan logis.²³Tahap perkembangan kognitif menurut piaget, pada tahap pra operasional anak mulai merepresentasikan dunia dengan kata-kata dan gambar-gambar. Kata-kata dan gambar-gambar ini menunjukkan adanya peningkatan pemikiran simbolis dan melampaui hubungan informasi sensor dan tindakan fisik.²⁴

Jadi tahap perkembangan kognitif praoperasional anak yaitu kemampuan anak dalam menggunakan bahasa, simbol, dan imajinasi untuk mengembangkan informasi yang meliputi benda, situasi, maupun kejadian yang pernah dilihat kedalam otak dan menimbulkan informasi tersebut dengan kata-kata.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif sebagai berikut:

1. Faktor heriditas/keturunan

Schopenhauer berpendapat bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Sedangkan menurut lehrin, lindzey dan spuhir bahwa intelegensi 75-80 persen merupakan warisan.

2. Faktor Lingkungan

Manusia dilahirkan ke dunia dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih belum ada tulisan atau noda (teori ini dikenal teori tabula rasa).

²³John W.Santrok, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta:Kencana,2004), h.54.

²⁴Desmita, *Op.Cit*, h.47.

3. Faktor Kematangan

Tiap orang (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing kematangan berhubungan dengan usia kronologis (usia kalender).

4. Pembentukan

Pembentukan ialah segala keadaan diluar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (sekolah formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar), sehingga manusia berbuat intelegensi karena untuk mempertahankannya hidup atau pun dalam bentuk penyesuaian diri.

5. Faktor minat dan bakat

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan baik lagi.

6. Faktor kebebasan

Kebebasan, yaitu kebebasan manusia berfikir divergen (menyebar) yang berarti bahwa manusia itu dapat memilih metode-metode yang tertentu dalam memecahkan masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.²⁵

Dari uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi perkembangan anak sejak lahir dari orang tua maupun lingkungan dan sesuai dengan kemampuan anak sendiri.

²⁵Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta:Pranata Media Group, 2011), h.59.

4. Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak

Konsep bilangan adalah menunjuk pada pemahaman dasar anak dalam mengenal angka-angka dan suatu konsep ketika anak mampu mengklasifikasikan atau mengelompokkan benda-benda atau ketika anak dapat mengasosiasikan suatu nama dengan kelompok benda tertentu²⁶

Menurut Ramaini konsep bilangan adalah himpunan benda-benda atau angka yang dapat memberikan sebuah pengertian konsep bilangan ini selalu dikaitkan dengan pekerjaan menghubungkan-hubungkan baik benda-benda maupun dengan lambang bilangan.²⁷

Menurut Charleswort and K.Lind berpendapat bahwa selama periode *preprimary* anak belajar dan mulai menerapkan konsep-konsep dasar untuk periode matematika mereka menerapkan konsep –konsep dasar awal dapat membantu mereka memahami konsep yang lebih kompleks dalam matematika.

Sedangkan Charlesworth mengatakan bahwa konsep bilangan adalah pemahaman bilangan disebut juga sebagai kepekaan bilangan. *Number sense* (kepekaan bilangan) membuat hubungan antara menjumlah dan berhitung. *Number sense* (kepekaan bilangan) mendasari pemahaman lebih dan kurang, dari jumlah relative, hubungan antara ruang dan kuantitas (I, e ., konservasi bilangan), bagian dan keseluruhan kuantitas. Konsep bilangan memungkinkan anak-anak untuk dalam

²⁶Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2009), h. 170.

²⁷Ramaini, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Tabung Pintar di TK Negeri Pembina Lubuk Basung*, Jurnal Volume.1 Nomor.1 ,h.4

memahami tolak ukur karena terkait besaran lain. *Number sense* juga membantu anak-anak memperkirakan jumlah, pengurangan dan berhitung membantu anak-anak dalam proses kuantitas.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini sangatlah penting dalam memecahkan masalah di kehidupan sehari-hari dan untuk mempersiapkan konsep matematika diusia selanjutnya.

C. Materi Pembelajaran Konsep Bilangan Anak Usia Dini

Menurut Anita Yus, Penilaian perkembangan belajar anak tentang matematika anak usia dini antara lain:

1. Mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang kecil ke besar (*seriation*).
2. Mengelompokkan berdasarkan warna, bentuk, dan lainnya (*matching*).
3. Memasangkan benda-benda yang berkaitan (*pairing*).
4. Membilang(mengenal konsep bilangan dengan benda-benda).
5. Menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan (anak tidak suruh menulis).
6. Mengenal konsep bilangan sama dan tidak sama, lebih dan kurang, banyak dan sedikit.
7. Menyebutkan benda yang berbentuk geometri.
8. Mengelompokkan lingkaran, segitiga, dan segi empat.
9. Menyusun kepingan *puzzle* mejadi bentuk utuh (4-15 bagian)
10. Mengukur benda disekitar dengan jengkal, sedotan/pipet, atau lainnya.
11. Mengenal alat ukur mengukur.
12. Menyatakan waktu yang dikaitkan dengan kegiatan, seperti waktu tidur, waktu pergi sekolah.
13. Menyatakan waktu dengan jam.
14. Mengenal penambahan dengan benda-benda 1-10.
15. Mengenal pengurangan dengan benda-benda 1-10
16. Mengurutkan benda 1-10 berdasarkan urutan tinggi – rendah, besar- kecil, berat-ringan, tebal-tipis.

²⁸ Iswanti (2014), *Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Melalui Permainan memasangkan*, Universitas Negeri Jakarta , jurnal pendidikan anak usia dini volume 2 Edisi 2, h.393.

17. Memperkirakan urutan berikutnya setelah melihat bentuk 2-3 pola yang berurutan misalnya merah, putih, biru, merah, putih, biru, merah, putih, ...
18. Meniru pola dengan menggunakan 4 kubus.
19. Mengerjakan mencari jejak (*maze*) yang lebih rumit.²⁹

Menurut Igea Siswanto strategi guru dalam mengenalkan konsep bilangan pada anak yaitu :

1. Menggunakan kartu bilangan

Kartu bilangan adalah kartu yang berisi bilangan mulai dari angka 1. Dengan kartu bilangan anak mengenal angka 1-10. Kartu angka dimasukkan untuk membantu anak mempelajari angka, urutan angka, bentuk angka, dan korespondensi antara bunyi dan symbol. Usaha pengenalan awal usia prasekolah pada literasi pada angka-angka, tetapi sebaiknya diberikan bersama dengan gambar-gambar tertentu yang sudah dikenal atau yang sengaja akan diperkenalkan kepada anak.

Menurut Huck ada banyak cara untuk mengerjakan angka dan konsep angka kepada anak usia awal, dan yang paling ideal adalah lewat benda-benda konkret. Misalnya dengan kotak-kotak balok yang sengaja dirancang untuk maksud mengajarkan konsep bilangan atau kartu bilangan lewat pembelajaran ini anak hanya dapat melihat benda-benda dan objek yang dimaksud.

2. Menggunakan alat peraga

Salah satu cara yang paling efektif dalam mengembangkan kemampuan berhitung dan mengenal angka kepada anak didik adalah dengan menghitung langsung . Contohnya :

²⁹ Anita Yus, *Op.Cit*, h.51.

- a. Guru menjelaskan kepada anak bentuk segi empat didalam ruangan itu seperti meja, lemari, jendela, dan kotak buku.
 - b. Bentuk segitiga sebagai atap rumah.
 - c. Bentuk lingkaran terdiri dari bola, jam dinding, globe, piring.
 - d. Guru meminta kepada anak menghitung jumlah bentuk segi tiga empat yang ada dalam ruangan dan menunjukkan angkanya
 - e. Lakukan permainan tadi sampai semua bentuk yang ada dalam ruangan sudah dihitung dan semua anak mendapat giiran.
3. Bermain menggunakan kubus

Dalam perkembangan seorang anak, banyak keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya diperoleh melalui belajar dan bermain. Melalui bermain anak dapat mengenal dunia sekitarnya maupun benda-benda dalam bermain. salah satunya menggunakan kubus.

Langkah-langkah bermain menggunakan kubus:

1. Kubus disiapkan sebanyak mungkin
2. Mintalah anak membilang kubus sampai 10 secara berhitung
3. Dalam permainan ini anak diminta untuk membilang sendiri tanpa bantuan dan diharapkan dalam permainan ini semua anak mendapatkan giliran.³⁰

³⁰<http://yushanyunus.blogspot.co.id/2016/02/pembelajaran-konsep-bilangan-di-taman.html?m=1>

D. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang berkaitan tentang perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan anak , penelitian tersebut diantaranya adalah :

1. Astuti. Peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan kartu angka di kelompok B TK Aisyiah Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya. *Jurnal PGPAUD STKIP PTT Volume 2 Nomor 2*. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode kartu angka dapat meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan.³¹ Dalam skripsi ini , terdapat persamaan dan perbedaan. Kesamaannya adalah sama-sama membahas mengenai kemampuan mengenal konsep bilangan, namun penelitian kali ini menggunakan metode proyek.
2. Oliviana Yuni Irianti dan Zainul aminin. Pengaruh penggunaan metode proyek terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Woromarto Purwosari Kediri. Hasil perhitungan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$. Jadi H_0 diterima maka dinyatakan ada penggunaan pengaruh metode proyek terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri.³² Penelitian oliviana Yuni Irianti dan Zainul aminin fokus terhadap kemampuan mengenal bentuk geometri sedangkan penelitian ini berbeda yaitu terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak.

³¹ Astuti, 2016, "*Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Kartu Angka*", Fakultas STKIP Pahlawan Tambusai Riau, *jurnal PGPAUD STKIP PTT VOL.2 NO.1*, h.90

³²Oliviana Yuni Irianti dan Zainul aminin, "*Pengaruh metode proyek terhadap kemampuan sains anak* ", Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, h. 1.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³³ Sedangkan menurut Abdurrahmat Fathoni hipotesis adalah jawaban terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling tinggi kebenarannya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan hipotesis penelitian adalah jawaban sementara dari masalah dan kesimpulan yang belum mencapai kebenarannya. Dengan ini hipotesis yang akan peneliti ajukan dalam penelitian yaitu:

H₀: Tidak ada pengaruh metode proyek terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

H₁: Terdapat pengaruh metode proyek terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Bahwa metode penelitian ini difokuskan unruk memperoleh gambaran yang terjadi dilapangan .

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan jenis penelitian *Pre-Experimental*, dan desain penelitian menggunakan *one Shot Case Study*. Desain ini terdapat suatu kelompok diberi *treatment* atau perlakuan, dan selanjutnya diobservasi hasilnya². Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



X O

Keterangan :

X : *Treatment* yang diberikan (Variable independen)

O : Observasi (Variable dependen)

¹Sugiyono, *Metode Peneltian Kombinasi (mixed Methods)*, (Bandung:Alfabeta,2013), h.3.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung:Alfabeta, 2013), h.110.

B. Tempat, Subjek, dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di TK Arofah Sri Rahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu, dengan subjek penelitiannya anak kelompok B TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

C. Variabel Penelitian

Variabel berasal dari bahasa inggris *Vary* berarti berubah-ubah dan *able* berarti dapat. Variabel berarti sesuatu yang dapat berubah-ubah, atau sesuatu yang sifatnya dapat berubah-ubah.³ *Variabel* adalah suatu atribut, nilai-nilai, sifat dari objek-objek, individu dan atau kegiatan yang mempunyai banyak variasi antara satu dengan yang lainnya yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya serta ditarik kesimpulannya dalam suatu penelitian.⁴

Dalam penelitian ini menggunakan metode proyek dengan variabel bebas (X) dan akan dilihat pengaruhnya terhadap Perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan anak usia dini sebagai variabel terikat (Y), sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Menurut sugiyono variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) . Variabel ini juga sering disebut *stimulus*, *predicator*, *antecedent*. Variabel bebas yaitu

³ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h.111.

⁴ Hamid Darmadi, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.14.

variabel yang mempengaruhi disebut dengan variabel (X) . Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Metode Proyek.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Menurut sugiyono variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini juga sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen.⁵ Variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi dengan adanya perlakuan dari variabel bebas disebut dengan variabel (Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah perkembangan kemampuan mengenal konsep bilangan.

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi.⁷

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 16 anak di TK Arofah Sri Rahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

⁵Ibid , sugiono, metode penelitian kombinasi (mived method), (bandung :Alfabeta, 2013), h.64

⁶ Sugiyono, *Op.Cit*, h.117.

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2006), h.173.

E. Teknik Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang akan diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa alat pengumpulan data, yaitu dengan angket, observasi dan dokumentasi.

1. Angket(kuesioner)

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁸

Angket ini diberikan kepada guru untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan anak dengan seperangkat pernyataan tertulis. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Skala Likert

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁹ Peneliti akan mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan unsur-unsur yang diteliti secara sistematis yaitu dengan mengobservasi anak dengan menggunakan metode proyek .

⁸*ibid*, h.199.

⁹Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik penyusunan skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), h.104.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, metode dokumentasi adalah cara mencari data mengenai hal atau variabel berupa catatan transkrip, buku, surat, majalah, notulen rapat, agenda, dan lain lain.¹⁰ Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tertulis tentang : sejarah TK Arofah Sri Rahayu, struktur organisasi sekolah, sarana dan prasarana sekolah, peralatan pembelajaran, keadaan guru dan anak-anak, metode yang digunakan dan kegiatan proses belajar dikelas.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan/dibutuhkan oleh peneliti. Instrumen biasanya dipakai oleh peneliti untuk menanyakan atau mengamati responden sehingga diperoleh data yang dibutuhkan.¹¹

Instrumen penelitian ini menggunakan Angket (kusioner) yang diberikan kepada guru yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan sebagian jawaban seperti:

Tabel 4. Skala Likert

No	Responden	Nilai
1	Selalu (S)	5
2	Sering (SR)	4
3	Kadang – Kadang (KD)	3
4	Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
5	Tidak Pernah (TP)	1

¹²

¹⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2006), h.85.

¹¹Durri Adriani Dkk, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Universtas Terbuka, 2010), h. 56.

¹² Sugiyono, *Op.Cit*,h.201.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Hipotesis

Setelah data penelitian diperoleh, kemudian dilakukan analisis data untuk mengetahui kemampuan mengenal konsep bilangan anak. Peneliti melakukan uji

Untuk menguji signifikansi digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{\quad}}{\sqrt{\quad}}$$

Keterangan:

r = Nilai kolerasi

n= Jumlah responden

Kriteria pengujiannya dengan taraf kesalahan 5% yaitu:

-H0 diterima jika nilai thitung \leq t tabel

- H1 ditolak jika nilai thitung \geq t tabel¹³

Adapun hipotesis untuk mengetahui taraf signifikan pengaruh metode proyek terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan menggunakan rumus korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{\Sigma (X - \bar{X})^2 \Sigma (Y - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

Σ = jumlah nilai seluruh dari variabel X

¹³ Sugiyono, *Op.Cit*, h.257

Σ	= jumlah hasil perkalian variabel X dan variabel Y
Σ	= jumlah nilai dari variabel Y
N	= jumlah responden
Σx^2	= jumlah kuadrat dari variabel X
Σy^2	= jumlah kuadrat dari variabel Y

Setelah didapat harga koefisien validitas maka harga tersebut diinterpretasikan terhadap kriteria dengan menggunakan tolak ukur mencari angka korelasi “ r ” product moment (r_{xy}). Dengan derajat kebebasan sebesar $(N-2)$ pada taraf signifikansi 5%. Dengan ketentuan bahwa r_{xy} sama atau lebih besar dari pada r_{tabel} atau r_t maka hipotesis diterima. Sebaliknya jika r_{xy} lebih kecil dari pada r_{tabel} atau r_t maka hipotesis ditolak.

Tabel 5
Nilai Kriteria Hubungan Korelasi.¹⁴

Nilai r	Kategori
0,80 - 1,00	Sangat kuat
0,60 - 0,79	Kuat
0,40 - 0,59	Sedang
0,20 - 0,39	Lemah
0,00 - 0,19	Sangat lemah

¹⁴ *Ibid*, h. 190.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Tempat Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK Arofah Srirahayu

Berdirinya TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu termotivasi bahwa pendidikan harus mulai sejak dini berdiri atas dasar program pemerintah desa dan pendiri bu Sri Wahyuni S,Pd yang ingin mendirikan pendidikan anak sejak dini. TK Arofah Srirahayu berdiri sejak tanggal 11 juli 2011 dengan N.I.S/NPSN.69809404, yang terletak di jalan Simpang Tiga RT 02 RW 01 Desa Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.¹

2. Profil Lembaga

Nama Sekolah : TK 'AROFAH
NPSN : 69809404
Provinsi : Lampung
Otonomi Daerah : Pringsewu
Kecamatan : Banyumas
Desa/Kelurahan : Sri Rahayu
Jalan dan Nomor : Raya Sri Rahayu
Kode Pos : 35374
Telepon : 085768595858
Daerah : Pedesaan

¹*Hasil wawancara, Kepala Sekolah Muhammad Nurdin TK Arofah Srirahayu*

Status Sekolah : Swasta
Kegiatan Belajar : Pagi
Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
Organisasi Penyelenggaraan : Yayasan

Rekening Satuan

Nama rekening : TK 'Arofah
Nomor rekening : 384.03.04.11653.2
Nama bank : Bank Lampung
Nomor peserta wajib pajak (NPWP)
Nama wajib pajak : TK 'Arofah
Nomor NPWP : 03.230.936.1-325.000
Alamat Wajib Pajak : Sri Rahayu kec.Banyumas Pringsewu

3. Visi dan Misi Sekolah

Visi : Menjadikan pusat pengembangan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang berkompeten, berwawasan luas serta tanggap dengan lingkungan.

Misi :

- a. Menyelenggarakan pendidikan umum yang inovatif
- b. Menyelenggarakan Pendidikan yang menumbuh kembangkan potensi siswa untuk Menjadi manusia yang seutuhnya
- c. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan terampil
- d. Menghasilkan lulusan yang berguna bagi dirinya,bangsa,dan agama.

4. Keadaan Sarana Dan Prasarana TK Arofah Srirahayu

Keadaan sarana dan prasarana TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6
Sarana dan Prasarana TK Arofah Srirahayu
Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu

NO	Jenis Barang	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah	Baik	
2	Ruang Guru	1 buah	Baik	
3	Ruang Kelas	1 buah	Baik	
4	Ruang WC	1 buah	Baik	
5	Ayunan	1 buah	Baik	
6	Prosotan	1 buah	Baik	

5. Keadaan Tenaga Kependidikan TK Arofah Srirahayu

Suatu proses belajar mengajar pada sebuah lembaga pendidikan tidak terlepas dari unsure-unsur dalam pendidikan , yang dimaksud unsur pendidikan ialah tenaga pendidik yang perannya adalah sebagai motivasi atau penggerak bagi peserta didik, sehingga materi yang disampaikan tercapai sesuai dengan tujuan yang ingin dikembangkan.

Tabel 7
Keadaan Guru TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas
Kabupaten Pringsewu

N0	Nama Guru	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Muhammad Nurdin,S.Pd	L	Kepala Sekolah	S1 Pendidikan Agama Islam
2	Sofiatun Hasanah, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 Pendidikan Bahasa Ingris
3	Siti Murtasimah	P	Guru kelas	SLTA

2

B. Analisis Data

1. Deskripsi Pelaksanaan penelitian

Pada bagian ini diuraikan dan dijelaskan mengenai objek penelitian dalam hal ini adalah anak TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu dengan usia 5-6 tahun. Sebelum dilakukannya penelitian mengenai pengaruh metode proyek terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan , penulis mengamati kegiatan anak di TK Arofah secara keseluruhan sudah cukup baik dalam kegiatan belajar mengenai keenam aspek pembelajaran, diantaranya anak-anak disuruh berbaris sebelum masuk kelas, diajarkan berdoa sebelum belajar, berhitung 1-20, menghafal abjad, penjumlahan sederhana, mengeja bacaan, menulis, mewarnai serta menggambar sederhana yang sudah dicontohkan oleh guru kelas tersebut, selain pembelajaran didalam kelas sekolah juga menyediakan area bermain anak di halaman sekolah agar anak-anak dapat mengeksplor minat bakat anak .

²Hasil Dokumentasi, TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu Tahun 2018.

Dari hasil pengamatan tersebut, penulis mencoba untuk melakukan penelitian melalui metode proyek untuk mengenal konsep bilangan , yang biasanya guru hanya menggunakan lembar kerja sekarang menggunakan metode proyek, Adapun indikator metode proyek sebagai berikut:

- 1). Mampu memecahkan sendiri masalah sederhana yang dihadapi,
- 2). Mampu memecahkan masalah sederhana dengan kelompok,
- 3). Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu dengan benda lain,
- 4). Bekerja sama dengan dengan teman dalam menyelesaikan kegiatan,
- 5). Menghasilkan suatu karya

Proses kegiatan metode proyek dalam mengenal konsep bilangan telah melaksanakan metode proyek tersebut kemudian menyiapkan indikator yang harus dicapai dalam mengenal konsep bilangan sebagai berikut:

- a. Menyebutkan lambang bilangan 1-10, pada indikator ini anak-anak disuruh membilang atau menyebut urutan bilangan 1-10 dengan menggunakan kertas origami yang telah di beri angka oleh guru.
- b. Menggunakan Lambang bilangan untuk menghitung, indikator ini guru sudah menyiapkan angka yang telah dikosongkan kemudian anak disuruh menunjuk sambil berhitung kemudian diharapkan anak mampu menempel angka ke bagian yang kosong sesuai urutan angka 1-10 dengan benar.

c. Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan, pada indikator ini guru membuat permainan yang sudah disiapkan alat dan bahan yaitu dengan menempel angka di dinding kemudian anak suruh memindahkan bendera dengan jumlah misal 2 dipindahkan sesuai dengan lambang angka 2 yang sudah ditempel.

Untuk menilai variabel mengenal konsep bilangan guru mengobservasi anak langsung menggunakan angket yang berisikan butir pernyataan (item) mengenai indikator mengenal konsep bilangan anak menggunakan skala rikert, dengan bobot nilai selalu = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, hampir tidak pernah = 2, Tidak Pernah = 1.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu menunjukkan bahwa variabel metode proyek memberikan kontribusi terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan di TK Arofah, setelah menggunakan metode proyek kebanyakan anak sudah mampu menunjuk lambang bilangan, mengurutkan bilangan dengan benar, tidak keliru dalam membedakan angka 6 dan 9. Pada bagian ini penulis akan menjelaskan hasil penelitian yang telah diperoleh melalui lembar pengamatan yang dilakukan di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

a. Tanggapan Responden Menggunakan Skala Likert

Dalam tabel dibawah dapat terlihat hasil dari hasil skala yang peneliti laksanakan di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu

dengan tujuan untuk mengetahui apakah metode proyek dapat berpengaruh terhadap mengenal konsep bilangan anak, berikut ini tabel skala guttman metode proyek:

Tabel 8
Responden Variabel X Metode Proyek

No	Metode Proyek	SL	SR	KD	HTP	TP
1	Mampu memecahkan sendiri masalah sederhana yang dihadapi.	4	4	2	4	3
2	Mampu memecahkan masalah sederhana dengan kelompok.	4	4	3	4	3
3	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu dengan benda lain.	5	4	5	4	3
4	Bekerja sama dengan dengan teman dalam menyelesaikan kegiatan.	4	3	2	4	3
5	Menghasilkan suatu karya.	4	4	3	4	3

Sumber : Data Primer

b. Tanggapan responden Skala Likert Mengenal Konsep Bilangan

Hasil dari penelitian berikut ini responden yang di dapatkan pada variabel dependen (Y) mengenal konsep bilangan anak, hasil responden sebagai berikut :

Tabel 9
Responden variabel Y Mengenal Konsep bilangan Anak

NO	Responden mengenal konsep bilangan anak (\sqrt)	SL	SR	KD	HTP	TP
1	Membilang atau menyebut urutan bilangan 1-10	4	3	2	3	3
2	Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda	3	3	2	3	2
3	Menunjuk dan melengkapi urutan bilangan antara 1-10 dengan benda	3	3	4	2	3
4	Menunjuk jumlah gambar atau benda sesuai dengan perintah	2	3	2	2	2

NO	Responden mengenal konsep bilangan anak ($\sqrt{\quad}$)	SL	SR	KD	HTP	TP
5	Menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda(anak tidak suruh menulis	2	3	2	2	2

Sumber: Data Primer

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk melakukan proses penyeleksi data (screening data), sehingga data-data yang dianalisis memiliki distribusi normal. Data yang diperoleh dari hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum dan maksimum dari setiap variabel yang diteliti, baik itu variabel independen dan variabel dependen . Pada Tabel 10 berikut dapat dilihat statistik deskriptif variable-variabel dalam penelitian ini

Tabel 10
Deskriptif Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Metode proyek	16	30.00	50.00	42.5000	5.95539
Mengenal Konsep Bilangan	16	30.00	50.00	39.9375	5.96063
Valid N (listwise)	16				

Sumber: hasil penelitian menggunakan SPSS 16.0 for Windows

Jumlah data penelitian (N) adalah 16 responden. Masing-masing variabel memiliki nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan nilai standar yang bervariasi. Mengenal konsep bilangan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 30.00 dan nilai maksimum sebesar 50.00. Diketahui nilai rata-rata mengenal konsep

bilangan sebesar 39.9375 dengan standar deviasi sebesar 5,96063. Sedangkan metode proyek (X) memiliki nilai minimum sebesar 30.00 dan nilai maksimum sebesar 50.00 Rata-rata metode proyek sebesar 42,5000 dan standar deviasi sebesar 5,95539.

1. Uji Hipotesis

Uji hipotesis menggunakan uji t dimana untuk mengetahui apakah hasil variabel metode proyek terhadap mengenal konsep bilangan dengan menggunakan bantuan program SPSS 16 dalam proses perhitungannya juga menggunakan Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan koefisien determinasi (Adjusted R²) kemudian uji t, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (Adjusted R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Adjusted R² yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi (Adjusted R²) dapat dilihat pada Tabel 11 berikut:

Tabel 11
Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.565	3.92964
a. Predictors: (Constant), Metode proyek				
b. Dependent Variable: Mengenal Konsep Bilangan				

Sumber : hasil penelitian menggunakan SPSS 16.0 for Windows

Berdasarkan tabel 11, maka dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat hubungan positif antara metode proyek terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai r sebesar 0,565 dengan $p > 0,05$. Artinya terdapat hubungan positif metode proyek terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan yang signifikan dan dapat diartikan bahwa hipotesis diterima.

Koefisien determinasi sebesar 0,594 sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh variabel metode proyek terhadap mengenal konsep bilangan sebesar 59,4%.

b. Hasil Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual atau parsial dapat menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 12 berikut :

Tabel 12
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.144	7.307		.978	.345
	Metode proyek	.772	.170	.771	4.529	.000
a. Dependent Variable: Mengenal Konsep Bilangan						

Berdasarkan Tabel 12 dapat disimpulkan hasil signifikansi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bahwa, Nilai t hitung untuk metode proyek adalah 0,772 dengan tingkat signifikansi 0,000 maka variabel metode proyek berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mengenal konsep bilangan dengan nilai t hitung (4,529) > t tabel (2,145) dan nilai signifikan (0,000) < 0,05. Nilai signifikan variabel metode proyek (X) lebih kecil dari 0,05 yang artinya berpengaruh signifikan terhadap mengenal konsep bilangan (Y).

2. PEMBAHASAN

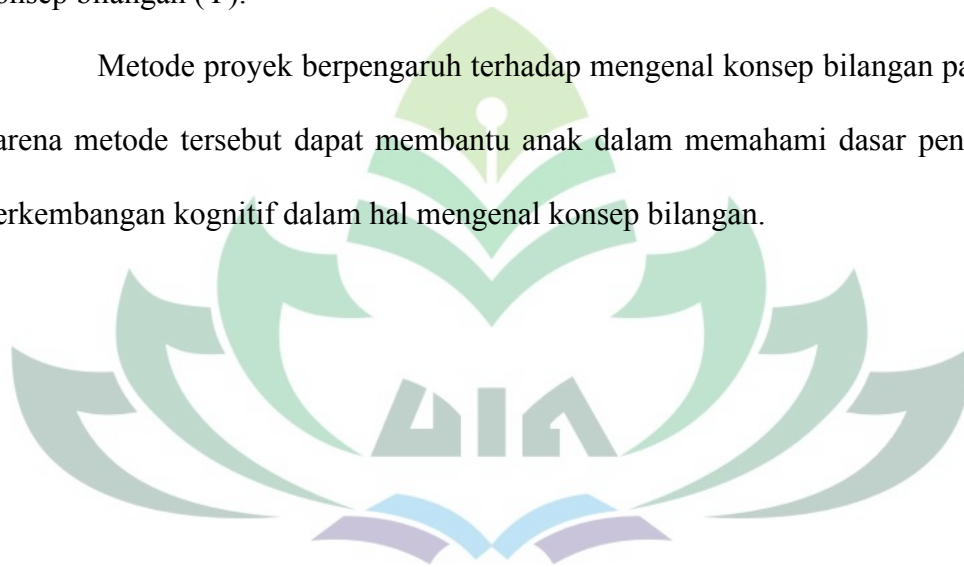
Berdasarkan hasil penelitian, metode proyek adalah cara penyajian pelajaran yang bertitik tolak dari suatu masalah kemudian dibahas dari berbagai segi yang berhubungan sehingga pemecahannya secara keseluruhan bermakna sehingga mempermudah anak dalam pembelajaran dan rangsangan kemajuan kognitif anak.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap mengenal konsep bilangan anak dengan objek penelitian yaitu guru dan anak TK Arofah Srirahayu sampel 16 anak juga 16 responden. Berdasarkan hasil pengolahan data, diperoleh bahwa variabel bebas yaitu metode proyek dijadikan kegiatan penelitian di TK Arofah Srirahayu dengan mencari permasalahan yang ada dan masih banyak anak yang belum berkembang dalam mengenal konsep bilangan. Pada kegiatan dengan tema alat komunikasi anak sudah mampu membilang atau menyebut urutan bilangan dari 1-10, membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda, menunjuk dan melengkapi urutan bilangan antara 1-10 dengan benda, menunjuk jumlah gambar atau benda sesuai dengan perintah, menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda (anak tidak suruh menulis).

Karakteristik anak berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mereka lebih menyukai cara belajar anak melalui metode proyek dalam mengenal konsep bilangan.

Hasil signifikansi atau pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen bahwa, Nilai t hitung untuk metode proyek adalah 0,772 dengan tingkat signifikansi 0,000 maka variabel metode proyek berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap mengenal konsep bilangan dengan nilai t hitung $(4,529) > t$ tabel $(2,145)$ dan nilai signifikan $(0,000) < 0,05$. Nilai signifikan variabel metode proyek (X) lebih kecil dari 0,05 yang artinya berpengaruh signifikan terhadap mengenal konsep bilangan (Y).

Metode proyek berpengaruh terhadap mengenal konsep bilangan pada anak, karena metode tersebut dapat membantu anak dalam memahami dasar pengetahuan perkembangan kognitif dalam hal mengenal konsep bilangan.



BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan uji hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan metode proyek terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan mengenal konsep bilangan di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru dapat menambah variasi mengajar menggunakan metode proyek untuk mengetahui kemampuan awal dalam mengenal konsep bilangan dengan kegiatan yang menarik agar anak lebih senang dan mudah menerima materi yang diajarkan.
2. Guru hendaknya pada saat menerapkan metode proyek mempersiapkan materi yang jelas dan memperhatikan langkah-langkah metode proyek agar dapat terlaksana secara optimal.

C. PENUTUP

Alhamdulillahirobbil'alamin segala puji hanya milik Allah SWT, karena berkat kasih sayang dan rahmat Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisaan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Perguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua khususnya bagi orang tua yang mengharapkan pendidikan anak-anaknya dengan baik, terutama dalam meningkatkan rasa kepercayaan sebagai modal awal dalam menghadapi perkembangan dewasa ini. Atas kekhilafan dan keikhlasan penulis mohon maaf dan makhfiroh di hadapan Allah SWT.



DAFTAR PUSTAKA

- Asmawati, Luluk, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Abdurrahman , Mulyono, *Pendidikan Bagi anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta,2009).
- Adriani , Durri Dkk, *Metode Penelitian*, Jakarta:Universtas Terbuka, 2010.
- Aisyah,Siti dkk, *Perkembangan dan Konsep Pengembangan Anak Usia Dini*, Jakarta :Universitas Terbuka, 2008.
- Arikunto , Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2006.
- Astuti, “*Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan Kartu Angka*”, Fakultas STKIP Pahlawan Tambusai Riau, jurnal PGPAUD STKIP PTT VOL.2 NO.1
- Bahri Djamarah dan Aswan Zanin , Saiful, *Strategi Belajar Mengajar*,Jakarta:Rineka Cipta, 2003.
- Bahri Djamrah ,Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta:Rineka Cipta,2002.
- Budiningsih ,Asri, *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta:Rineka Cipta, 2005.
- Susanto ,Ahmad, *Teori belajar dan Pembelajaran*, Jakarta:Prenadamedia Group, 2013.
- Dariyono, Agoes, *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun pertama*, Bandung:PT.Refika Aditama, 2007.
- Darmadi , Hamid, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Bandung:Alfabeta,2014.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan terjemahannya*, Jakarta: PT Hati Emas,2013.
- Depdiknas, *Pedoman Pembelajaran Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdiknas, 2017.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung : Remaja Rodaskarya, 2009.

- Fathoni , Abdurrahmat, *Metodologi Penelitian dan Teknik penyusunan skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Iswanti , *Peningkatan Pemahaman Konsep Bilangan Melalui Permainan memasangkan*, Universitas Negeri Jakarta , jurnal pendidikan anak usia dini volume 2 Edisi 2, 2014.
- Hamalik ,Oemar, *Kurikulum dan pembelajaran*, Jakarta:Bumi Aksara, 2009.
- Mulyasa, *Manajemen PAUD*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : PT RINEKA CIPTA,2004.
- Rachmawati Yeni, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, Kencana Prenada: Media Group, Surabaya, 2007.
- Ramaini, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Melalui Tabung Pintar di TK Negeri Pembina Lubuk Basung*, Jurnal Volume.1 Nomor.1
- Siregar, S, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2014.
- Soewadji Jusuf, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012.
- Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Indeks, 2013.
- Sujiono, Yuliani Nurani, *metode Pengembangan kognitif*, Jakarta:Universitas terbuka, 2009.
- Sugiyono, *Metode Peneltian Kombinasi (mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta,2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Bandung:Alfabeta, 2013.
- Susanto Ahmad, *Pendidikan Anak Usia dini Konsep dan Teori*, Jakarta:PT Bumi Aksara ,2017.
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*,Jakarta:Pranata Media Group,2011.

Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer* , Jakarta:Bumi Aksara, 2008.

Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta:Kencana, 2006.

W.Santrok , John,*Psikologi Pendidikan*, Jakarta:Kencana,2004.

Yuliani, *Peningkatan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Metode Proyek Di Raudhatul Athfal AL-Hikmah*, Universitas Islam Negeri, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2017.

Yus ,Anita, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Kencana, 2011.

[Http://yushanyunus.blogspot.co.id/2016/02/pembelajaran-konsep-bilangan-di-taman.html?m=1](http://yushanyunus.blogspot.co.id/2016/02/pembelajaran-konsep-bilangan-di-taman.html?m=1)



LAMPIRAN



Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl.Let.Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.0721 703260

KARTU KONSULTASI

Nama : Rahayu
Npm : 1411070197
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan
Mengetahui Konsep Bilangan Anak Usia Dini di TK
Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas
Kabupaten Pringsewu

No	Tanggal Konsultasi	Masalah yang di konsultasikan	Paraf Pembimbing	
			1	2
1.	15 Januari 2018	Pengajuan proposal pembimbing ke II		
2.	19 Januari 2018	Acc proposal pembimbing II		
3.	07 Febuari 2018	Acc proposal pembimbing I		
4.	01 Maret 2018	Seminar proposal		
5.	17 Mei 2018	Pengajuan bab I-IV Pembimbing II		
6.	24 Mei 2018	Acc bab I-IV pembimbing II		
7.	28 Mei 2018	Pengajuan bab I-IV pembimbing I		
8.		Acc bab I-IV pembimbing I		

9.		Seminar munaqasah		
----	--	-------------------	--	--

Bandar Lampung, Juli 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Guntur Cahaya Kesuma M.A
NIP. 196910301997031003

Dr. Sovia Mas Ayu, M.A
NIP. 197611302005012006



Lampiran 2

**Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan
Anak Usia 5-6 Tahun
Di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu**

Aspek Perkembangan	Indikator	Butir Pernyataan (item)
Mengenal Konsep Bilangan	Menyebutkan lambang bilangan 1-10	Membilang atau menyebut urutan bilangan dari 1-10
		Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda)
	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung	Menunjuk dan melengkapi urutan bilangan antara 1-10 dengan benda
		Menunjuk jumlah gambar atau benda sesuai dengan perintah
	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	Menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda (anak tidak suruh menulis)

Kisi-Kisi Langkah-Langkah Metode Proyek
Di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu

Langkah-langkah Metode Proyek	Indikator
<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan tema kegiatan proyek dan mengkomunikasikan kepada anak 2. Membagi beberapa kelompok 3. Pengerjaan proyek 4. Mengakhiri kegiatan proyek sesuai dengan waktu yang telah ditentukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru harus mengkomunikasikan tema kegiatan proyek dalam mengenal konsep bilangan. 2. Guru mengelompokkan anak menjadi beberapa kelompok 3. Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan proyek dan mengatur kelompok kerja masing-masing dan membimbing kelompok kerja dalam melaksanakan bagian kerja masing-masing 4. Guru harus mampu memperhitungkan waktu yang dibutuhkan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan dan membimbing anak untuk merapikan tempat kerja dan menyuruh anak meletakkan hasil kerja kelompok pada tempat yang telah disediakan.

Kisi-Kisi Wawancara

Indikator : Metode terhadap kemampuan mengenal konsep
bilangan anak usia dini di TK Arofah Srirahayu
Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu

Sumber Data : Guru

Metode/Instrumen : Wawancara

1. Metode apa yang digunakan dalam mengenal konsep bilangan?
2. Bagaimana respon anak ketika menggunakan metode tersebut?
3. Bagaimana rata rata kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan?
4. Media apa yang digunakan dalam mengenal konsep bilangan ?

**Lembar Observasi Langkah- Langkah Metode Proyek
Di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu**

Nama Guru :

No	Langkah – langkah Metode Proyek	SL	SR	KD	HTP	TP
1	Guru harus mengkomunikasikan tema kegiatan proyek dalam mengenal konsep bilangan.	4	4	2	4	3
2	Guru mengelompokkan anak menjadi beberapa kelompok	4	4	3	4	3
3	Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan proyek dan mengatur kelompok kerja masing-masing.dan membimbing kelompok kerja dalam melaksanakan bagian kerja masing-masing	5	4	5	4	3
4	Guru harus mampu memperhitungkan waktu yang dibutuhkan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan dan membimbing anak untuk merapihkan tempat kerja dan menyuruh anak meletakkan hasil kerja kelompok pada tempat yang telah disediakan.	4	3	2	4	3

Penilai

Rahayu

Lembar Observasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan
Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas
Kabupaten Pringsewu

Nama :

No	Langkah – langkah Metode Proyek	SL	SR	KD	HTP	TP
1	Guru harus mengkomunikasikan tema kegiatan proyek dalam mengenal konsep bilangan.	4	4	2	4	3
2	Guru mengelompokkan anak menjadi beberapa kelompok	4	4	3	4	3
3	Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan proyek dan mengatur kelompok kerja masing-masing dan membimbing kelompok kerja dalam melaksanakan bagian kerja masing-masing	5	4	5	4	3
4	Guru harus mampu memperhitungkan waktu yang dibutuhkan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan dan membimbing anak untuk merapikan tempat kerja dan menyuruh anak meletakkan hasil kerja kelompok pada tempat yang telah disediakan.	4	3	2	4	3

Penilai

Rahayu

**Lembar Hasil Observasi Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan
Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas
Kabupaten Pringsewu**

NO	NAMA	ITEM					SKOR
		TP	HTP	KD	SR	SL	
1	ARF	4	3	2	3	3	15
2	ARM	3	3	2	3	2	13
3	AK	3	3	4	2	3	15
4	ANP	2	3	2	2	2	11
5	BAM	2	3	2	2	2	11
6	CNR	2	3	3	2	2	12
7	DS	2	3	2	2	2	11
8	FKF	3	3	2	3	2	13
9	MH	2	3	4	3	3	15
10	MRFN	4	4	4	3	3	18
11	MJR	4	3	2	3	3	15
12	NMZ	4	4	2	4	3	17
13	NSS	2	3	3	2	2	12
14	NKS	3	3	2	3	2	13
15	PKA	3	3	2	3	2	13
16	RV	2	3	3	2	2	12
JUMLAH ANAK		16	16	16	15	16	216

Keterangan :

1. Membilang atau menyebut urutan bilangan dari 1-10.
2. Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda).
3. Menunjuk dan melengkapi urutan bilangan antara 1-10 dengan benda.
4. Menunjuk jumlah gambar atau benda sesuai dengan perintah.
5. Menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda (anak tidak suruh menulis).

Lampiran 8

**Lembar Hasil Observasi Langkah- Langkah Metode Proyek
Di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu**

Nama Guru :Sofiatun Hasanah,S.Pd

No	Langkah – langkah Metode Proyek	SL	SR	KD	HTP	TP
1	Guru harus mengkomunikasikan tema kegiatan proyek dalam mengenal konsep bilangan.	4	4	2	4	3
2	Guru mengelompokkan anak menjadi beberapa kelompok	4	4	3	4	3
3	Guru menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan proyek dan mengatur kelompok kerja masing-masing.dan membimbing kelompok kerja dalam melaksanakan bagian kerja masing-masing	5	4	5	4	3
4	Guru harus mampu memperhitungkan waktu yang dibutuhkan sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan dan membimbing anak untuk merapihkan tempat kerja dan menyuruh anak meletakkan hasil kerja kelpok pada tempat yang telah disediakan.	4	3	2	4	3

Penilai

Rahayu

Hasil Wawancara Tentang Metode dalam Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan

1. Nama : Sofiatun Hasanah, S.Pd
2. Alamat : Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu
3. Tanggal : 18 Desember 2018

Hasil Wawancara Guru

1. Metode apa yang digunakan dalam mengenal konsep bilangan bu?

Jawab : Metode yang saya gunakan biasanya menggunakan metode klasikal , dimana dilakukan seluruh anak dalam satu kelas tanpa berkelompok.

2. Bagaimana respon anak ketika menggunakan metode tersebut?

Jawab : Ketika pembelajaran berlangsung anak merasa bosan untuk melakukan kegiatan pembelajaran didalam kelas.

3. Apakah sudah pernah menggunakan metode proyek dalam mengenal konsep bilangan?

Jawab : Belum pernah

4. Bagaimana rata rata kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan?

Jawab : Masih banyak anak suka keliru membedakan angka 6 dan 9, menunjuk lambang bilangan, mengurutkan bilangan.

5. Media apa yang digunakan dalam mengenal konsep bilangan ?

Jawab : Sementara ini masih menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) atau majalah saja.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Metode proyek	16	30.00	50.00	42.5000	5.95539
Mengenal Konsep Bilangan	16	30.00	50.00	39.9375	5.96063
Valid N (listwise)	16				

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.565	3.92964
a. Predictors: (Constant), Metode proyek				
b. Dependent Variable: Mengenal Konsep Bilangan				

Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.144	7.307		.978	.345
	Metode proyek	.772	.170	.771	4.529	.000
a. Dependent Variable: Mengenal Konsep Bilangan						

No	p1	p2	p3	p4	p5	Jumlah
1	4	3	2	3	3	15
2	3	3	2	3	2	13
3	3	3	4	2	3	15
4	2	3	2	2	2	11
5	2	3	2	2	2	11
6	2	3	3	2	2	12
7	2	3	2	2	2	11
8	3	3	2	3	2	13
9	2	3	4	3	3	15
10	4	4	4	3	3	18
11	4	3	2	3	3	15
12	4	4	2	4	3	17
13	2	3	3	2	2	12
14	3	3	2	3	2	13
15	3	3	2	3	2	13
16	2	3	3	2	2	12
Total Keseluruhan						216

No Pertanyaan	r	Nilai Kritis	Keterangan
item1	0.807	0.3	Valid
item2	0.733	0.3	Valid
item3	0.404	0.3	Valid
item4	0.708	0.3	Valid
item5	0.877	0.3	Valid
Alpha	0.800	0.7	Reliabel

No	p1	p2	p3	p4	p5	Jumlah
1	4	4	2	4	3	17
2	4	4	3	4	3	18
3	5	4	5	4	3	21
4	4	3	2	4	3	16
5	4	4	3	4	3	18
6	4	3	2	2	3	14
7	4	3	2	4	3	16
8	4	4	3	4	3	18
9	5	4	5	4	5	23
10	5	4	5	4	5	23
11	4	4	2	4	3	17
12	5	4	5	4	5	23
13	4	3	2	4	3	16
14	4	4	3	5	3	19
15	5	4	4	4	5	22
16	3	4	2	4	3	16
Total Keseluruhan						297

No Pertanyaan	r	Nilai Kritis	Keterangan
item1	0.853	0.3	Valid
item2	0.620	0.3	Valid
item3	0.952	0.3	Valid
item4	0.378	0.3	Valid
item5	0.848	0.3	Valid
Alpha	0.782	0.7	Reliabel

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK/USIA : B/ 5-6 TAHUN
SEMESTER/MINGGU : II/9
HARI/TANGGAL : Selasa, 3 Maret 2018
ALOKASI WAKTU : 2 JAM 30 MENIT
TEMA/SUB TEMA : Alat Komunikasi / Modern

Kompetensi Dasar (KD)
3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 4.6, 4.7,3.10,2.8

MATERI KEGIATAN :

- Menyanyikan lagu anak-anak
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung
- Mewarnai gambar
- Menggunting gambar
- Mengurutkan dan menempel angka
- Keaksaraan awal

KEGIATAN MAIN

- Mewarnai gambar telepon
- Menggunting gambar telepon
- Menghitung dan mengurutkan konsep bilangan 1-10
- Menempel gambar

ALAT DAN BAHAN

- Lembar kerja
- Krayon ,kertas origami , gunting , lem

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

A. PEMBUKAAN :

- Menyanyikan lagu anak-anak
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Diskusi tentang kegiatan yang akan dimainkan
- Menggunakan kata maaf, tolong dan terimakasih pada setiap kesempatan
- Mengenalkan Materi kegiatan

B. KEGIATAN INTI :

- Mewarnai gambar telepon
- Menggunting gambar telepon
- Menghitung dan mengurutkan konsep bilangan 1-10
- Menempel gambar

Recalling (Mengingat)

- Merapikan mainan
- Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa setelah belajar

C. KEGIATAN PENUTUP :

- Menanyakan kegiatan selama satu hari
- Diskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan
- Cerita pendek tentang pesan-pesan
- Informasi kegiatan esok hari
- Berdoa setelah kegiatan
- Menyanyi, salam, pulang

D. KEGIATAN PENILAIAN

- Sikap
- Pengetahuan dan keterampilan

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Arofah

Wali kelas

Muhammad Nurdin, S.Pd

Sofiatun Hasanah, S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK/USIA : B/ 5-6 TAHUN
SEMESTER/MINGGU : II/2
HARI/TANGGAL : SELASA, 10 Maret 2018
ALOKASI WAKTU : 2 JAM 30 MENIT
TEMA/SUB TEMA : Tanah Air / Garuda Pancasila

Kompetensi Dasar (KD)

1.2, 2.2, 2.3, 2.8, 3.2, 3.6, 3.15, 4.3, 4.6, 4.15

MATERI :

- Mengetahui Garuda Pancasila
- Perilaku disiplin
- Menghitung jumlah
- Mengurutkan angka
- Keaksaraan awal

KEGIATAN MAIN

- Bermain Engklek Angka
- Menghitung Jumlah garuda pancasila
- Menggunting dan Menempel Angka
- Menyanyi

ALAT DAN BAHAN

- Lembar kerja
- Kertas Origami, gunting, lem

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

E. PEMBUKAAN :

- Menyanyikan lagu anak-anak
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Diskusi tentang kegiatan yang akan dimainkan
- Menggunakan kata maaf, tolong dan terimakasih pada setiap kesempatan
- Mengenalkan Materi kegiatan

F. KEGIATAN INTI :

- Menghitung Jumlah garuda pancasila
- Menggunting dan Menempel Angka
- Menyanyi garuda pancasila

Recalling (Mengingat)

- Merapikan mainan
- Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa setelah belajar

G. KEGIATAN PENUTUP :

- Menanyakan kegiatan selama satu hari
- Diskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan
- Cerita pendek tentang pesan-pesan
- Informasi kegiatan esok hari
- Berdoa setelah kegiatan
- Menyanyi, salam, pulang

H. KEGIATAN PENILAIAN

- Sikap
- Pengetahuan dan keterampilan

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Arofah

Wali kelas

Muhammad Nurdin, S.Pd

Sofiatun Hasanah,S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK/USIA : B/ 5-6 TAHUN
SEMESTER/MINGGU : II/2
HARI/TANGGAL : SELASA, 10 Maret 2018
ALOKASI WAKTU : 2 JAM 30 MENIT
TEMA/SUB TEMA : Tanah Air / Garuda Pancasila

Kompetensi Dasar (KD)

1.2, 2.2, 2.3, 2.8, 3.2, 3.6, 3.15, 4.3, 4.6, 4.15

MATERI :

- Mengetahui Garuda Pancasila
- Perilaku disiplin
- Menghitung jumlah
- Mengurutkan angka
- Keaksaraan awal

KEGIATAN MAIN

- Bermain Engklek Angka
- Menghitung Jumlah garuda pancasila
- Menggunting dan Menempel Angka
- Menyanyi

ALAT DAN BAHAN

- Lembar kerja
- Kertas Origami, gunting, lem

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

I. PEMBUKAAN :

- Menyanyikan lagu anak-anak
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Diskusi tentang kegiatan yang akan dimainkan
- Menggunakan kata maaf, tolong dan terimakasih pada setiap kesempatan
- Mengenalkan Materi kegiatan

J. KEGIATAN INTI :

- Menghitung Jumlah garuda pancasila
- Menggunting dan Menempel Angka
- Menyanyi garuda pancasila

Recalling (Mengingat)

- Merapikan mainan
- Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa setelah belajar

K. KEGIATAN PENUTUP :

- Menanyakan kegiatan selama satu hari
- Diskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan
- Cerita pendek tentang pesan-pesan
- Informasi kegiatan esok hari
- Berdoa setelah kegiatan
- Menyanyi, salam, pulang

L. KEGIATAN PENILAIAN

- Sikap
- Pengetahuan dan keterampilan

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Arofah

Wali kelas

Muhammad Nurdin, S.Pd

Sofiatun Hasanah,S.Pd

Lampiran 12

Dokumentasi







LAMPIRAN



Lampiran 1



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl.Let.Kol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp.0721 703260

KARTU KONSULTASI

Nama : **Rahayu**
Npm : **1411070197**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD**
Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Proyek Terhadap Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan Anak Usia Dini di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu**

No	Tanggal Konsultasi	Masalah yang di konsultasikan	Paraf Pembimbing	
			1	2
1.	15 Januari 2018	Pengajuan proposal pembimbing ke II		
2.	19 Januari 2018	Acc proposal pembimbing II		
3.	07 Febuari 2018	Acc proposal pembimbing I		
4.	01 Maret 2018	Seminar proposal		
5.	17 Mei 2018	Pengajuan bab I-IV Pembimbing II		
6.	24 Mei 2018	Acc bab I-IV pembimbing II		
7.	28 Mei 2018	Pengajuan bab I-IV pembimbing I		

8.		Acc bab I-IV pembimbing I		
9.		Seminar munaqasah		

Bandar Lampung, Juli 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Guntur Cahaya Kesuma M.A
NIP. 196910301997031003

Dr. Sovia Mas Ayu, M.A
NIP. 197611302005012006



Lampiran 2

**Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Mengenai Konsep Bilangan
Anak Usia 5-6 Tahun
Di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu**

Aspek Perkembangan	Indikator	Butir Pernyataan (item)
Mengenai Konsep Bilangan	Menyebutkan lambang bilangan 1-10	Membilang atau menyebut urutan bilangan dari 1-10
		Membilang (mengenai konsep bilangan dengan benda-benda)
	Menggunakan lambang bilangan untuk menghitung	Menunjuk dan melengkapi urutan bilangan antara 1-10 dengan benda
		Menunjuk jumlah gambar atau benda sesuai dengan perintah
	Mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan	Menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda (anak tidak suruh menulis)

Lampiran 3

**Kisi-Kisi Metode Proyek
Di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu**

Metode Proyek	Indikator
1. Pemecahan masalah 2. Kerja sama	1. Mampu memecahkan sendiri masalah sederhana yang dihadapi. 2. Mampu memecahkan masalah sederhana dengan kelompok. 3. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu dengan benda lain. 4. Bekerja sama dengan dengan teman dalam menyelesaikan kegiatan. 5. Menghasilkan suatu karya.



Lampiran 4

Pedoman Wawancara dan Hasil Wawancara

Nama Guru : Sofiatun Hasanah, S.Pd

Alamat : Sukamulya Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu

NO	Pedoman Wawancara	Hasil wawancara
1.	Apakah ibu mengkomunikasikan tema sebelum pembelajaran dimulai ?	Iya, saya selalu mengkomunikasikan tema apa pada hari ini
2.	Setelah memilih tema apa ibu selalu mempersiapkan alat dan bahan untuk kegiatan?	Iya, saya menyiapkan alat dan bahan dari kertas origami, lem, dll
3.	Apakah ibu selalu memberikan arahan, contoh dan penjelasan kepada anak?	Iya, saya memberikan contoh arahan dari awal hingga akhir dengan benar dalam kegiatan permainan maupun pembelajaran dikelas
4.	Bagaimana langkah-langkah metode proyek untuk mengenal konsep bilangan?	Pertama saya menepatkan tema dan tujuan, kemudian saya membagi kelompok menjadi beberapa kelompok, selanjutnyamenyiapkan alat dan bahan, serta menyuruh anak merapihkan hasil kerja anak di tempat kerja masingmasing
5.	Apakah anak mampu menunjuk lambang bilangan yang benar?	Iya, anak banyak yang sudah tidak keliru dalam menunjuk lambang bilangan
6.	Apakah anak mampu mengurutkan bilangan 1-10 dengan benar?	Iya, anak banyak yang sudah tidak kelru dalam mengurutkan bilangan 1-10

Lampiran 5

Lembar Angket Metode Proyek
Di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu

Nama Anak :

No	Metode Proyek	SL	SR	KD	HTP	TP
1	Mampu memecahkan sendiri masalah sederhana yang dihadapi.					
2	Mampu memecahkan masalah sederhana dengan kelompok.					
3	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu dengan benda lain.					
4	Bekerja sama dengan dengan teman dalam menyelesaikan kegiatan.					
5	Menghasilkan suatu karya.					

Penilai

Guru Kelas

Lampiran 6

**Lembar Angket Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan
Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas
Kabupaten Pringsewu**

Nama :

No	Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan	SL	SR	KD	HTP	TP
1	Membilang atau menyebut urutan bilangan dari 1-10					
2	Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda)					
3	Menunjuk dan melengkapi urutan bilangan antara 1-10 dengan benda					
4	Menunjuk jumlah gambar atau benda sesuai dengan perintah					
5	Menghubungkan atau memasang lambang bilangan dengan benda-benda (anak tidak suruh menulis)					

Penilai

Rahayu

Lampiran 7

**Lembar Hasil Angket Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan
Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas
Kabupaten Pringsewu**

NO	NAMA	ITEM					SKOR
		1	2	3	4	5	
1	ARF	4	3	2	3	3	15
2	ARM	3	3	2	3	2	13
3	AK	3	3	4	2	3	15
4	ANP	2	3	2	2	2	11
5	BAM	2	3	2	2	2	11
6	CNR	2	3	3	2	2	12
7	DS	2	3	2	2	2	11
8	FKF	3	3	2	3	2	13
9	MH	2	3	4	3	3	15
10	MRFN	4	4	4	3	3	18
11	MJR	4	3	2	3	3	15
12	NMZ	4	4	2	4	3	17
13	NSS	2	3	3	2	2	12
14	NKS	3	3	2	3	2	13
15	PKA	3	3	2	3	2	13
16	RV	2	3	3	2	2	12
Jumlah							216

Keterangan :

1. Membilang atau menyebut urutan bilangan dari 1-10.
2. Membilang (mengenal konsep bilangan dengan benda-benda).
3. Menunjuk dan melengkapi urutan bilangan antara 1-10 dengan benda.
4. Menunjuk jumlah gambar atau benda sesuai dengan perintah.
5. Menghubungkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda (anak tidak suruh menulis).

Lampiran 8

**Lembar Hasil Angket Metode Proyek
Di TK Arofah Srirahayu Kecamatan Banyumas Kabupaten Pringsewu**

NO	NAMA	ITEM					SKOR
		1	2	3	4	5	
1	ARF	4	4	2	4	3	17
2	ARM	4	4	3	4	3	18
3	AK	5	4	5	4	3	21
4	ANP	4	3	2	4	3	16
5	BAM	4	4	3	4	3	18
6	CNR	4	3	2	2	3	14
7	DS	4	3	2	4	3	16
8	FKF	4	4	3	4	3	18
9	MH	5	4	5	4	5	23
10	MRFN	5	4	5	4	5	23
11	MJR	4	4	2	4	3	17
12	NMZ	5	4	5	4	5	23
13	NSS	4	3	2	4	3	16
14	NKS	4	4	3	5	3	19
15	PKA	5	4	4	4	5	22
16	RV	3	4	2	4	3	16
Jumlah							297

Lampiran 9

No	p1	p2	p3	p4	p5	Jumlah
1	4	3	2	3	3	15
2	3	3	2	3	2	13
3	3	3	4	2	3	15
4	2	3	2	2	2	11
5	2	3	2	2	2	11
6	2	3	3	2	2	12
7	2	3	2	2	2	11
8	3	3	2	3	2	13
9	2	3	4	3	3	15
10	4	4	4	3	3	18
11	4	3	2	3	3	15
12	4	4	2	4	3	17
13	2	3	3	2	2	12
14	3	3	2	3	2	13
15	3	3	2	3	2	13
16	2	3	3	2	2	12
Total Keseluruhan						216

No Pertanyaan	r	Nilai Kritis	Keterangan
item1	0.807	0.3	Valid
item2	0.733	0.3	Valid
item3	0.404	0.3	Valid
item4	0.708	0.3	Valid
item5	0.877	0.3	Valid
Alpha	0.800	0.7	Reliabel

No	p1	p2	p3	p4	p5	Jumlah
1	4	4	2	4	3	17
2	4	4	3	4	3	18
3	5	4	5	4	3	21
4	4	3	2	4	3	16
5	4	4	3	4	3	18

6	4	3	2	2	3	14
7	4	3	2	4	3	16
8	4	4	3	4	3	18
9	5	4	5	4	5	23
10	5	4	5	4	5	23
11	4	4	2	4	3	17
12	5	4	5	4	5	23
13	4	3	2	4	3	16
14	4	4	3	5	3	19
15	5	4	4	4	5	22
16	3	4	2	4	3	16
Total Keseluruhan						297

No Pertanyaan	r	Nilai Kritis	Keterangan
item1	0.853	0.3	Valid
item2	0.620	0.3	Valid
item3	0.952	0.3	Valid
item4	0.378	0.3	Valid
item5	0.848	0.3	Valid
Alpha	0.782	0.7	Reliabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Metode proyek	16	30.00	50.00	42.5000	5.95539
Mengenal Konsep Bilangan	16	30.00	50.00	39.9375	5.96063
Valid N (listwise)	16				

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.771 ^a	.594	.565	3.92964
a. Predictors: (Constant), Metode proyek				
b. Dependent Variable: Mengenal Konsep Bilangan				



Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.144	7.307		.978	.345
	Metode proyek	.772	.170	.771	4.529	.000
a. Dependent Variable: Mengenal Konsep Bilangan						

Lampiran 10

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK/USIA : B/ 5-6 TAHUN
SEMESTER/MINGGU : II/9
HARI/TANGGAL : Selasa, 3 Maret 2018
ALOKASI WAKTU : 2 JAM 30 MENIT
TEMA/SUB TEMA : Alat Komunikasi / Modern

Kompetensi Dasar (KD)
3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 4.6, 4.7,3.10,2.8

MATERI KEGIATAN :

- Menyanyikan lagu anak-anak
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung
- Mewarnai gambar
- Menggunting gambar
- Mengurutkan dan menempel angka
- Keaksaraan awal

KEGIATAN MAIN

- Mewarnai gambar telepon
- Menggunting gambar telepon
- Menghitung dan mengurutkan konsep bilangan 1-10
- Menempel gambar

ALAT DAN BAHAN

- Lembar kerja
- Krayon ,kertas origami , gunting , lem

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

A. PEMBUKAAN :

- Menyanyikan lagu anak-anak
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Diskusi tentang kegiatan yang akan dimainkan
- Menggunakan kata maaf, tolong dan terimakasih pada setiap kesempatan

- Mengenalkan Materi kegiatan

B. KEGIATAN INTI :

- Mewarnai gambar telepon
- Menggunting gambar telepon
- Menghitung dan mengurutkan konsep bilangan 1-10
- Menempel gambar

Recalling (Mengingat)

- Merapikan mainan
- Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa setelah belajar

C. KEGIATAN PENUTUP :

- Menanyakan kegiatan selama satu hari
- Diskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan
- Cerita pendek tentang pesan-pesan
- Informasi kegiatan esok hari
- Berdoa setelah kegiatan
- Menyanyi, salam, pulang

D. KEGIATAN PENILAIAN

- Sikap
- Pengetahuan dan keterampilan

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Arofah

Wali kelas

Muhammad Nurdin, S.Pd

Sofiatun Hasanah,S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK/USIA : B/ 5-6 TAHUN
SEMESTER/MINGGU : II/2
HARI/TANGGAL : SELASA, 10 Maret 2018
ALOKASI WAKTU : 2 JAM 30 MENIT
TEMA/SUB TEMA : Tanah Air / Garuda Pancasila

Kompetensi Dasar (KD)

1.2, 2.2, 2.3, 2.8, 3.2, 3.6, 3.15, 4.3, 4.6, 4.15

MATERI :

- Mengetahui Garuda Pancasila
- Perilaku disiplin
- Menghitung jumlah
- Mengurutkan angka
- Keaksaraan awal

KEGIATAN MAIN

- Bermain Engklek Angka
- Menghitung Jumlah garuda pancasila
- Menggunting dan Menempel Angka
- Menyanyi

ALAT DAN BAHAN

- Lembar kerja
- Kertas Origami, gunting, lem

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

E. PEMBUKAAN :

- Menyanyikan lagu anak-anak
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Diskusi tentang kegiatan yang akan dimainkan
- Menggunakan kata maaf, tolong dan terimakasih pada setiap kesempatan

- Mengenalkan Materi kegiatan

F. KEGIATAN INTI :

- Menghitung Jumlah garuda pancasila
- Menggunting dan Menempel Angka
- Menyanyi garuda pancasila

Recalling (Mengingat)

- Merapikan mainan
- Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa setelah belajar

G. KEGIATAN PENUTUP :

- Menanyakan kegiatan selama satu hari
- Diskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan
- Cerita pendek tentang pesan-pesan
- Informasi kegiatan esok hari
- Berdoa setelah kegiatan
- Menyanyi, salam, pulang

H. KEGIATAN PENILAIAN

- Sikap
- Pengetahuan dan keterampilan

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Arofah

Wali kelas

Muhammad Nurdin, S.Pd

Sofiatun Hasanah,S.Pd

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK/USIA : B/ 5-6 TAHUN
SEMESTER/MINGGU : II/2
HARI/TANGGAL : SELASA, 10 Maret 2018
ALOKASI WAKTU : 2 JAM 30 MENIT
TEMA/SUB TEMA : Tanah Air / Garuda Pancasila

Kompetensi Dasar (KD)

1.2, 2.2, 2.3, 2.8, 3.2, 3.6, 3.15, 4.3, 4.6, 4.15

MATERI :

- Mengetahui Garuda Pancasila
- Perilaku disiplin
- Menghitung jumlah
- Mengurutkan angka
- Keaksaraan awal

KEGIATAN MAIN

- Bermain Engklek Angka
- Menghitung Jumlah garuda pancasila
- Menggunting dan Menempel Angka
- Menyanyi

ALAT DAN BAHAN

- Lembar kerja
- Kertas Origami, gunting, lem

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

I. PEMBUKAAN :

- Menyanyikan lagu anak-anak
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Diskusi tentang kegiatan yang akan dimainkan
- Menggunakan kata maaf, tolong dan terimakasih pada setiap kesempatan

- Mengenalkan Materi kegiatan

J. KEGIATAN INTI :

- Menghitung Jumlah garuda pancasila
- Menggunting dan Menempel Angka
- Menyanyi garuda pancasila

Recalling (Mengingat)

- Merapikan mainan
- Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa setelah belajar

K. KEGIATAN PENUTUP :

- Menanyakan kegiatan selama satu hari
- Diskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan
- Cerita pendek tentang pesan-pesan
- Informasi kegiatan esok hari
- Berdoa setelah kegiatan
- Menyanyi, salam, pulang

L. KEGIATAN PENILAIAN

- Sikap
- Pengetahuan dan keterampilan

Mengetahui

Kepala Sekolah TK Arofah

Wali kelas

Muhammad Nurdin, S.Pd

Sofiatun Hasanah, S.Pd

Lampiran 11

Dokumentasi

1. Gambar kegiatan pada saat tema tanah airku dengan sub tema bendera ku



2. Gambar kegiatan pada saat tema alat komunikasi dengan sub tema telepon



3. Gambar kegiatan pada saat tema tanah airku dengan sub tema garuda pancasila



DISTRIBUSI NILAI t_{tabel}

d.f	to.10	to.05	to.025	to.01	to.005	d.f	to.10	to.05	to.025	to.01	to.005
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642
28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	88	1.293	1.666	1.991	2.376	2.641
29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	89	1.293	1.666	1.990	2.376	2.641
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	90	1.293	1.666	1.990	2.375	2.640
31	1.309	1.696	2.040	2.453	2.744	91	1.293	1.665	1.990	2.374	2.639
32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	92	1.293	1.665	1.989	2.374	2.639
33	1.308	1.692	2.035	2.445	2.733	93	1.293	1.665	1.989	2.373	2.638
34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	94	1.293	1.665	1.989	2.373	2.637
35	1.306	1.690	2.030	2.438	2.724	95	1.293	1.665	1.988	2.372	2.637
36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	96	1.292	1.664	1.988	2.372	2.636
37	1.305	1.687	2.026	2.431	2.715	97	1.292	1.664	1.988	2.371	2.635
38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	98	1.292	1.664	1.987	2.371	2.635
39	1.304	1.685	2.023	2.426	2.708	99	1.292	1.664	1.987	2.370	2.634
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	100	1.292	1.664	1.987	2.370	2.633
41	1.303	1.683	2.020	2.421	2.701	101	1.292	1.663	1.986	2.369	2.633
42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	102	1.292	1.663	1.986	2.369	2.632
43	1.302	1.681	2.017	2.416	2.695	103	1.292	1.663	1.986	2.368	2.631
44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	104	1.292	1.663	1.985	2.368	2.631
45	1.301	1.679	2.014	2.412	2.690	105	1.292	1.663	1.985	2.367	2.630
46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	106	1.291	1.663	1.985	2.367	2.629
47	1.300	1.678	2.012	2.408	2.685	107	1.291	1.662	1.984	2.366	2.629
48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	108	1.291	1.662	1.984	2.366	2.628
49	1.299	1.677	2.010	2.405	2.680	109	1.291	1.662	1.984	2.365	2.627
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	110	1.291	1.662	1.983	2.365	2.627
51	1.298	1.675	2.008	2.402	2.676	111	1.291	1.662	1.983	2.364	2.626
52	1.298	1.675	2.007	2.400	2.674	112	1.291	1.661	1.983	2.364	2.625
53	1.298	1.674	2.006	2.399	2.672	113	1.291	1.661	1.982	2.363	2.625
54	1.297	1.674	2.005	2.397	2.670	114	1.291	1.661	1.982	2.363	2.624
55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	115	1.291	1.661	1.982	2.362	2.623
56	1.297	1.673	2.003	2.395	2.667	116	1.290	1.661	1.981	2.362	2.623
57	1.297	1.672	2.002	2.394	2.665	117	1.290	1.661	1.981	2.361	2.622
58	1.296	1.672	2.002	2.392	2.663	118	1.290	1.660	1.981	2.361	2.621
59	1.296	1.671	2.001	2.391	2.662	119	1.290	1.660	1.980	2.360	2.621
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	120	1.290	1.660	1.980	2.360	2.620

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK/USIA : B/ 5-6 TAHUN
SEMESTER/MINGGU : II/9
HARI/TANGGAL : Selasa, 3 Maret 2018
ALOKASI WAKTU : 2 JAM 30 MENIT
TEMA/SUB TEMA : Alat Komunikasi / Modern

Kompetensi Dasar (KD)

3.1, 4.1, 3.3, 4.3, 4.6, 4.7,3.10,2.8

MATERI KEGIATAN :

- Menyanyikan lagu anak-anak
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung
- Mewarnai gambar
- Menggunting gambar
- Mengurutkan dan menempel angka
- Keaksaraan awal

KEGIATAN MAIN

- Mewarnai gambar telepon
- Menggunting gambar telepon
- Menghitung dan mengurutkan konsep bilangan 1-10
- Menempel gambar

ALAT DAN BAHAN

- Lembar kerja
- Krayon ,kertas origami , gunting , lem

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

A. PEMBUKAAN :

- Menyanyikan lagu anak-anak
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Diskusi tentang kegiatan yang akan dimainkan
- Menggunakan kata maaf, tolong dan terimakasih pada setiap kesempatan
- Mengenalkan Materi kegiatan

B. KEGIATAN INTI :

- Mewarnai gambar telepon
- Menggunting gambar telepon
- Menghitung dan mengurutkan konsep bilangan 1-10
- Menempel gambar

Recalling (Mengingat)

- Merapikan mainan

- Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa setelah belajar

C. KEGIATAN PENUTUP :

- Menanyakan kegiatan selama satu hari
- Diskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan
- Cerita pendek tentang pesan-pesan
- Informasi kegiatan esok hari
- Berdoa setelah kegiatan
- Menyanyi, salam, pulang

D. KEGIATAN PENILAIAN

- Sikap
- Pengetahuan dan keterampilan

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Arofah

Wali kelas

Muhammad Nurdin, S.Pd

Sofiatun Hasanah, S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK/USIA : B/ 5-6 TAHUN
SEMESTER/MINGGU : II/10
HARI/TANGGAL : Jumat, 20 Maret 2018
ALOKASI WAKTU : 2 JAM 30 MENIT
TEMA/SUB TEMA : Tanah Air / Bendera ku

Kompetensi Dasar (KD)

1.2, 2.2, 2.3, 2.8, 3.2, 3.6, 3.15, 4.3, 4.6, 4.15

MATERI :

- Mengetahui tanah air Indonesia
- Perilaku disiplin
- Membuat bendera
- Menghitung jumlah bendera
- Keaksaraan awal

KEGIATAN MAIN

- Membuat bendera
- Menghitung dan memasangkankan bendera dengan angka
- Menyanyi

ALAT DAN BAHAN

- Kertas minyak, lem
- Pipet

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

A. PEMBUKAAN :

- Menyanyikan lagu anak-anak
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Diskusi tentang kegiatan yang akan dimainkan
- Menggunakan kata maaf, tolong dan terimakasih pada setiap kesempatan
- Mengenalkan Materi kegiatan

B. KEGIATAN INTI :

- Kebersihan sebgaiian dari iman Memberi tanda V pada gambar anak yg menjaga kebersihan dan X yang buang sampah sembarangan
- Membuat bendera dari kerta minyak
- Membilang jumlah bendera

Recalling (Mengingat)

- Merapikan mainan
- Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan

- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa setelah belajar

C. KEGIATAN PENUTUP :

- Menanyakan kegiatan selama satu hari
- Diskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan
- Cerita pendek tentang pesan-pesan
- Informasi kegiatan esok hari
- Berdoa setelah kegiatan
- Menyanyi, salam, pulang

D. KEGIATAN PENILAIAN

- Sikap
- Pengetahuan dan keterampilan

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Arofah

Wali kelas

Muhammad Nurdin, S.Pd

Sofiatun Hasanah, S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK/USIA : B/ 5-6 TAHUN
SEMESTER/MINGGU : II/2
HARI/TANGGAL : SELASA, 10 Maret 2018
ALOKASI WAKTU : 2 JAM 30 MENIT
TEMA/SUB TEMA : Tanah Air / Garuda Pancasila

Kompetensi Dasar (KD)

1.2, 2.2, 2.3, 2.8, 3.2, 3.6, 3.15, 4.3, 4.6, 4.15

MATERI :

- Mengetahui Garuda Pancasila
- Perilaku disiplin
- Menghitung jumlah
- Mengurutkan angka
- Keaksaraan awal

KEGIATAN MAIN

- Bermain Engklek Angka
- Menghitung Jumlah garuda pancasila
- Menggunting dan Menempel Angka
- Menyanyi

ALAT DAN BAHAN

- Lembar kerja
- Kertas Origami, gunting, lem

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

A. PEMBUKAAN :

- Menyanyikan lagu anak-anak
- Berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
- Diskusi tentang kegiatan yang akan dimainkan
- Menggunakan kata maaf, tolong dan terimakasih pada setiap kesempatan
- Mengenalkan Materi kegiatan

B. KEGIATAN INTI :

- Menghitung Jumlah garuda pancasila
- Menggunting dan Menempel Angka
- Menyanyi garuda pancasila

Recalling (Mengingat)

- Merapikan mainan
- Diskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkan hari ini
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan esok hari
- Berdoa setelah belajar

C. KEGIATAN PENUTUP :

- Menanyakan kegiatan selama satu hari
- Diskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan
- Cerita pendek tentang pesan-pesan
- Informasi kegiatan esok hari
- Berdoa setelah kegiatan
- Menyanyi, salam, pulang

D. KEGIATAN PENILAIAN

- Sikap
- Pengetahuan dan keterampilan

Mengetahui
Kepala Sekolah TK Arofah

Wali kelas

Muhammad Nurdin, S.Pd

Sofiatun Hasanah, S.Pd

